

Katalog/Catalog: 1102001.6404

# KUTAI TIMUR DALAM ANGKA

*Kutai Timur Regency in Figures*

# 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUTAI TIMUR  
BPS - Statistics of Kutai Timur Regency**

# **Kabupaten Kutai Timur Dalam Angka**

## ***Kutai Timur Regency in Figures***

### **2016**

ISSN: 1907-2090

No. Publikasi/*Publication Number*: 64045.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.6404

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiii + 205 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur  
*BPS-Statistics of Kutai Timur Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur  
*BPS-Statistics of Kutai Timur Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tambang Batubara/*Coal Mine*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Kutai Timur/*BPS-Statistics of Kutai Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Siswa

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangdakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

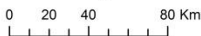


# PETA WILAYAH KABUPATEN KUTAI TIMUR

## MAP OF KUTAI TIMUR REGENCY



### PETA ADMINISTRASI KABUPATEN KUTAI TIMUR



Sumber :  
Peta Wilayah Kerja Statistik (Badan Pusat Statistik, 2015)

**Legenda:**

- BATU AMPAR
- BENGALOH
- BUSANG
- KALIORANG
- KARANGAN
- KAUBUN
- KONGBENG
- LONG MESANGAT
- MUARA ANCALONG
- MUARA BENGKAL
- MUARA WAHAU
- RANTAU PULLING
- SANDARAN
- SANGATTA SELATAN
- SANGATTA UTARA
- SANGKULIRANG
- TELEN
- TELUK PANDAN

## LAMBANG KABUPATEN KUTAI TIMUR



### ARTI LAMBANG DAERAH:

Simbol warna-warni pada lambang daerah Kabupaten Kutai Timur adalah:

1. Warna Hijau : Kemakmuran, Kesuburan
2. Warna Kuning Emas : Keluhuran, Keagungan
3. Warna Kuning : Kejayaan
4. Warna Merah : Keberanian
5. Warna Putih : Kesucian
6. Warna Hitam : Kesungguhan

Lambang Daerah Kabupaten Kabupaten Kutai Timur mengandung makna sebagai berikut :

- a. Perisai Bersudut Lima : Melambangkan alat pelindung untuk mencapai cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 berdasarkan Pancasila.

- b. Bintang Bersudut Lima : Melambangkan Ketuhanan dan Pancasila sebagai Falsafah Negara Republik Indonesia.
- c. Rantai : Melambangkan pemersatu antara seluruh aparaturnya dan masyarakat Kabupaten Kutai Timur.
- d. Dua Belas buah Kapas : Melambangkan tanggal 12 yang merupakan Hari Jadi Kabupaten Kutai Timur.
- e. Sepuluh buah Gigi Roda Pabrik : Melambangkan bulan Oktober yang menjadi bulan Penetapan Kabupaten Kutai Timur.
- f. Lima buah Api Menyala : Melambangkan 5 Kecamatan yang merupakan Cikal Bakal Kabupaten Kutai Timur.
- g. Tiga Lembar Daun : Mengandung arti bahwa Kabupaten Kutai Timur adalah daerah yang subur.

- h. Setumpuk Bahan Tambang : Melambangkan Kandungan Bahan Tambang di Kabupaten Kutai Timur sangat berlimpah.
- i. Matahari Terbit : Mengandung arti Kabupaten Kutai Timur merupakan daerah yang cerah untuk masa yang akan datang lambang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia digambarkan dengan 17 bunga kapas, 8 daun kapas dan 45 butir padi.
- j. Sembilan butir Padi pada tangkai Kiri dan Sembilan butir padi pada tangkai Kanan : Melambangkan Tahun 1999 tahun Penetapan Kabupaten Kutai Timur.
- k. Kelian, Tombak serta Mandau : Melambangkan masyarakat Kabupaten Kutai Timur siap melaksanakan dan mengamankan pembangunan Kabupaten Kutai Timur.
- l. Kalimat “TUAH BUMI UNTUNG BENUA” : Melambangkan arti bahwa “Bumi/daerah Kabupaten Kutai Timur memiliki Tuah dan sekaligus membawa Keberuntungan bagi Kabupaten Kutai Timur”.

**KEPALA BPS KABUPATEN KUTAI TIMUR**  
*CHIEF STATISTICIAN OF KUTAI TIMUR REGENCY*



**Ach. Yasid Wijaya, SE**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Kutai Timur Dalam Angka 2015 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kutai Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kutai Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sangatta, Juli 2016  
Kepala BPS  
Kabupaten Kutai Timur

Ach. Yasid Wijaya, SE



## **PREFACE**

*Kutai Timur Regency in Figures 2015 is an annual publication written by BPS Regency of Kutai Timur. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Sangatta, Juli 2016*

*Chief Statistician of*

*Kutai Timur Regency*

*Ach. Yasid Wijaya, SE*



## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN KUTAI TIMUR .....	iii
<i>Map Of KUTAI TIMUR REGENCY</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Kutai Timur .....	vii
<i>Chief Statistician Of Kutai Timur Regency</i> .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
<i>Preface</i> .....	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxiii
1 Geografi dan Iklim.....	3
<i>Geography and Climate</i> .....	3
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	15
2 Pemerintahan .....	19
<i>Government</i> .....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	24
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	25
<i>The Regional House Of Representative</i> .....	25
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	26
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan .....	37
<i>Population and Employment</i> .....	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	51
4 Sosial .....	59
<i>Social</i> .....	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	76

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	82
4.3	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	84
5	Pertanian .....	87
	<i>Agriculture</i> .....	87
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	103
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	108
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i> .....	111
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	113
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi .....	117
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	117
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	122
6.2	Air Bersih .....	123
6.3	Energi/ <i>Energy</i> .....	124
7	Perdagangan.....	127
	<i>Trade</i> .....	127
8	Hotel dan Pariwisata.....	141
	<i>Hotel and Tourism</i> .....	141
8.1	Hotel.....	146
8.2	Pariwisata .....	147
9	Transportasi dan Komunikasi .....	151
	<i>Transportation and Communication</i> .....	151
10	Keuangan Daerah dan Harga .....	171
	<i>Local Finance and Price</i> .....	171
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	175
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan .....	181
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	181
12	Pendapatan Regional.....	189
	<i>Regional Income</i> .....	189

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman <i>page</i>
<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM</b> <b>3</b>
	<b><i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i></b> <b>3</b>
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b> <b>8</b>
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....8 Total Area by District in Kutai Timur Regency, 2015 .....8
1.1.2	Letak, Batas dan Luas Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....9 <i>Location, Border and Area of Kutai Timur Regency, 2015</i> .....9
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b> <b>15</b>
1.2.1	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Kecamatan Kabupaten Kutai Timur, 2015.....15 <i>Number of Rainys days and Rainfall by District in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....15
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN</b> <b>19</b>
	<b><i>GOVERNMENT</i></b> <b>19</b>
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b> <b>24</b>
2.1.1	Banyaknya Desa dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....24 <i>Number of Villages and area by District in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....24
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b> <b>25</b>
	<b><i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i></b> <b>25</b>
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan Partai Politik, 2015 .....25 <i>Number of The Regional House Of Representative Member by Political Party in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....25

<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	<b>26</b>
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015 ..... 26 <i>Number of Local Civil Servants by Working Unit and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> ..... 26	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015 ..... 32 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> ..... 32	32
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>	<b>37</b>
	<b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	<b>37</b>
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	<b>48</b>
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur 2010, 2014, dan 2015..... 48 <i>Population and Population Growth Rate by District in Kutai Timur Regency, 2010, 2014, and 2015</i> ..... 48	48
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015 ..... 49 <i>Population and Sex Ratio by District in Kutai Timur Regency, 2015</i> ... 49	49
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	<b>51</b>
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015 ..... 51 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> ..... 51	51
3.2.2	Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015 ..... 52 <i>Population Has Working by Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> ..... 52	52

3.2.3	Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....53 <i>Population Has Working by Jobs Sector and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....53	
3.2.4	Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Sektor Formal Informal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....54 <i>Population Has Working by Sector Formal Informal and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....54	
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....55 <i>The Number off Joob sekers by Sector Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....55	
3.2.6	Jumlah Pengangguran Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....56 <i>The Number off unemployed by Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....56	
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	<b>59</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	<b>76</b>
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupeten Kutai Timur, 2015 .....76 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age and School Participation in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....76	
4.1.2	Jumlah Siswa yang Bersekolah di Tingkat Dasar di Kabupeten Kutai Timur, 2015.....77 <i>Number Student the School in Primary Level in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....77	
4.1.3	Jumlah Siswa yang Bersekolah di Tingkat Menengah di Kabupeten Kutai Timur, 2015 .....78 <i>Number Student the School in Secondary Level in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....78	



4.1.4	Jumlah Siswa yang Bersekolah di Tingkat Atas di Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....	79
	<i>Number of Student the School in High Level in Kutai Timur Regency, 2015 .....</i>	79
4.1.5	Jumlah Ketersediaan Guru di Sekolah di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....	80
	<i>Total Availibility of Teachers in School in Kutai Timur Regency, 2015.....</i>	80
4.1.6	Jumlah Ketersediaan Guru di Sekolah di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....	81
	<i>Total Availibility of Teachers in School in Kutai Timur Regency, 2015.....</i>	81
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALH</b>	<b>82</b>
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....	82
	<i>Number of Health Facilities by Owner in Kutai Timur Regency, 2015 .....</i>	82
4.2.2	Jumlah Posayandu Menurut Strata di Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....	83
	<i>Number of Posayandu by Starata in Kutai Timur Regency, 2015.....</i>	83
<b>4.3</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	<b>84</b>
4.3.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Timur, 2010–2015 .....	84
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Kutai Timur Regency, 2010–2015 .....</i>	84
<b>5</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>87</b>
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	<b>103</b>
5.1.1	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015 .....	103
	<i>Use Area of Land by Subdistrict in Kutai Timur Regency (hectare), 2015.....</i>	103

5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015.....	104
	<i>Use Area of Wetland by Subdistrict Kutai in Timur Regency (hectare), 2015 .....</i>	<i>104</i>
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015.....	105
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Kutai Timur Regency (hectar), 2015 .....</i>	<i>105</i>
5.1.4	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....	106
	<i>Harvested Area, Produktivity and production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kutai Timur Regency, 2015 .....</i>	<i>106</i>
5.1.5	Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....	107
	<i>Production Palawija by Subdistrict in Kutai Timur Regency, 2015.....</i>	<i>107</i>
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	<b>108</b>
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Timur dalam hektar, 2015 .....	108
	<i>Harvested Area of VegeTables by District and Kind of Plant in Kutai Timur Regency in hectar, 2015 .....</i>	<i>108</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Timur dalam ton, 2015.....	109
	<i>Production of VegeTables by District and Kind of Plant in Kutai Timur Regency in tons, 2015.....</i>	<i>109</i>
5.2.3	Produksi Buah - Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kutai Timur dalam ton, 2015.....	110
	<i>Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Kutai Timur Regency in tons, 2015.....</i>	<i>110</i>

<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/PLANTATION</b>	<b>111</b>
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015 .....	111
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Timur Regency (hectare), 2015 .....</i>	111
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Timur (ton), 2015 .....	112
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Timur Regency (ton), 2015 .....</i>	112
<b>5.4</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	<b>113</b>
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Dan Perairan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kutai Timur (Hektar), 2015 .....	113
	<i>Forest And Inland Water Area By Subdistrict In Kutai Timur Regency (Hectare), 2015 .....</i>	113
5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi Di Kabupaten Kutai Timur (M3), 2011–2015 .....	114
	<i>Timber Production By Type Of Product In Kutai Timur Regency (M3), 2011–2015 .....</i>	114
<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>	<b>117</b>
<b>6.1</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	<b>122</b>
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015.....	122
	<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by District in Kutai Timur Regency, 2015.....</i>	122
<b>6.2</b>	<b>AIR BERSIH/CLEAN WATER</b>	<b>123</b>
6.2.1	Statistik Air Bersih Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Tuah Benua Kutai Timur. 2015 .....	123
	<i>Statistical Clean Water Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Tuah Benua Kutai Timur, 2015 .....</i>	123

<b>6.3</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	<b>124</b>
6.3.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kutai Timur, 2015 .....124 <i>Number of Costumer Electricity in Kutai Timur Regency 2015</i> .....124	
<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	<b>127</b>
7.1	Volume dan Nilai Impor Pelabuhan Tanjung Bara di Kabupaten Kutai Timur, 2014 dan 2015 .....132 <i>Volume and Value of Impor Tanjung Bara Port in Kutai Timur Regency, 2014 and 2015</i> .....132	
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Beradasar Pelabuhan di Kabupaten Kutai Timur, 2014 dan 2015.....133 <i>Volume and Value of Export by Port in Kutai Timur Regency, 2014 and 2015</i> .....133	
7.3	Harga Rata-Rata Komoditas Bahan Pokok di Kabupaten Kutai Timur, pada Bulan Desember 2015 .....134 <i>Average Price of Commodity Staples in Kutai Timur Regency, in Desember 2015</i> .....134	
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM</b>	<b>141</b>
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	<b>146</b>
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur,2015 .....146 <i>Number of Hotel Accomodations by District in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....146	
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA</b>	<b>147</b>
8.2.1	Object Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur,2015147 <i>Tourism Object by District in Kutai Timur Regency, 2015</i> .....147	
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/</b>	<b>151</b>
	<b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	<b>151</b>
9.1	Panjang Jalan Menurut Kategori di Kabupaten Kutai Timur (km), 2015 .....164 <i>Length of Roads by Category in Kutai Timur Regncy (km), 2015</i> .....164	

9.2	Banyaknya Paket Pos Dalam Negeri yang Dikirm Menurut Sifat Pengiriman di Kabupaten Kutai Timur (km), 2015 .....	165
	<i>The number of POS package Domestic Shipping By Nature in Kutai Timur Regency (km), 2015.....</i>	165
9.3	Banyaknya Surat Pos Dalam Negeri yang Dikirm Menurut Sifat Pengiriman di Kabupaten Kutai Timur (km), 2015 .....	166
	<i>The number of POS Mail Domestic Shipping By Nature in Kutai Timur Regency (km), 2015.....</i>	166
9.4	Banyaknya Armada Angkutan Darat di Kabupaten Kutai Timur, 2010 – 2014.....	167
	<i>The Number of Land Transport Fleet in the Kutai Timur Regency, 2010 – 2014.....</i>	167
9.5	Banyaknya Armada Kapal di Kabupaten Kutai Timur, 2010 – 2014 ..	168
	<i>The Number of Boats in the Kutai Timur Regency, 2010 – 2014 .....</i>	168
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/</b>	<b>171</b>
	<b>LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	<b>171</b>
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	<b>175</b>
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (ribu rupiah), 2015 .....	175
	<i>Actual Revenues of Government of Kutai Timur Regency (thousand rupiahs), 2015 .....</i>	175
10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (ribu rupiah), 2015 .....	176
	<i>Actual Expenditure Area of Government of Kutai Timur Regency (thousand rupiahs), 2015 .....</i>	176
10.1.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (ribu rupiah), 2015 .....	177
	<i>Actual Financing Area of Government of Kutai Timur Regency (thousand rupiahs), 2015 .....</i>	177

<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN</b>	<b>181</b>
	<b>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	<b>181</b>
11.1	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Timur, 2010 – 2015 .....	186
	<i>The Poverty Line and Poor in Kutai Timur Regency, 2010 – 2015.....</i>	<i>186</i>
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b>	<b>189</b>
	<b>REGIONAL INCOME</b>	<b>189</b>
12.1	Laju Pertumbuhan Riil Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011-2015 .....	201
	<i>The Real Growth Product Domestic Regional Bruto Growth of Kutim District by Industry (persen), 2011-2015 .....</i>	<i>201</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Kabupaten Kutim Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2010–2015 .....	203
	<i>Gross Regional Domestic Product per Capita of Kutim District at Current Market Prices by Industry (thousand rupiahs), 2010–2015 .....</i>	<i>203</i>
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2015.....	204
	<i>Percentage Distribution of Domestic Product of Kutim District at Current Market Prices by Industry (persen), 2010–2015 .....</i>	<i>204</i>

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman  
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (km<sup>2</sup>), 2015 7  
*Total Area by District In Kutai Timur Regency (square.km),2014 ..... 7*

<http://kutimkab.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



- Muara Aneke
- Bulang
- Long Shungai
- Muara Wahau
- Telen
- Longbang
- Muara Singat
- Batu Ampar
- Longkatikan
- Belungan
- Tula Parden
- Longkatikan
- Sekeloa Pulu
- Longkatikan
- Longkatikan
- Sekeloa
- Nalun
- Longkatikan

**LUAS KABUPATEN KUTAI TIMUR**  
**35 747.50 KM<sup>2</sup>**



**LETAK DAERAH**

118°58'19" Bujur Timur

115°58'26" Bujur

1°52'26" Lintang Utara

0°02'10" Lintang Selatan





# **1** *GEOGRAPHY AND CLIMATE* **GEOGRAFI DAN IKLIM**

<http://kutimkab.bps.go.id>

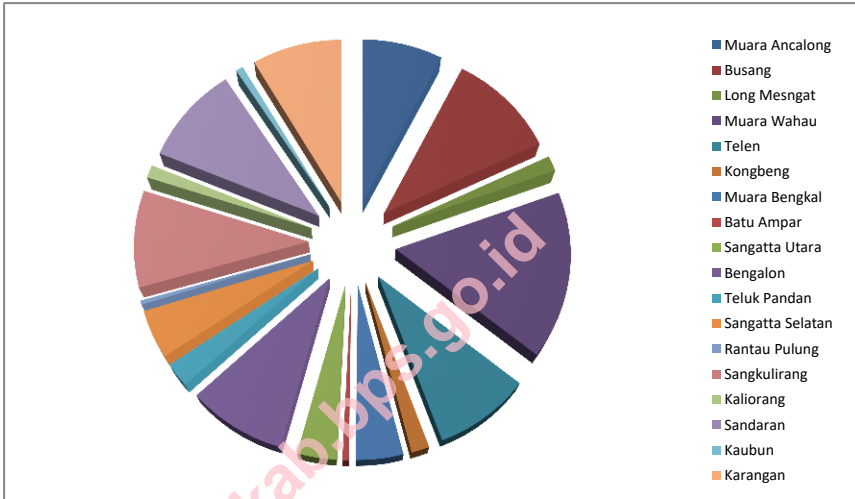


**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Kutai Timur dengan luas wilayah 35.747,50 km<sup>2</sup> atau 17 % dari total luas Provinsi Kalimantan Timur, terletak antara 118°58'19" Bujur Timur dan 115°56'26" Bujur Timur serta diantara 1°52'39" Lintang Utara dan 0°02'10" Lintang Selatan
  2. Kabupaten Kutai Timur merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 1999, Tentang Pemekaran Wilayah Provinsi dan Kabupaten yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 28 Oktober 1999.
  3. Saat ini di Kabupaten Kutai Timur terdapat 18 (delapan belas) kecamatan yang sebelumnya hanya terdiri dari 11 (sebelas) kecamatan.
  4. Jika dilihat dari batas-batas wilayah dan posisinya maka Kutai Timur merupakan kabupaten yang menghubungkan beberapa daerah/kabupaten kota di Kalimantan Timur, yaitu antara wilayah utara (Kabupaten Berau) dengan wilayah tengah (kota Bontang Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda):
1. *Kutai Timur area of 35.747,50 km<sup>2</sup> or 17% of the total area of East Kalimantan province, situated between 118 ° 58'19 " east longitude and 115 ° 56'26" east longitude and between 1 ° 52'39 " north latitude and 0 ° 02'10" south latitude.*
  2. *Kutai Timur regency is the new district from ekspanion of Kutai regency based on Law No. 47 of 1999, On the splitting of the Province and District, inaugurated by the Minister of Home Affairs on 28 October 1999.*
  3. *Currently in East Kutairegency the are 18 (eighteen) districts which previously only consisted of 11 (eleven) districts.*
  4. *When viewed from the confines of the region and its position is the Kutai Timur regency connecting several regional districts and municipalities in East Kalimantan, which is between the northern (Berau) and central region (Bontang Kutai Kartanegara and Samarinda).*

5. Wilayah Kutai Timur terdiri dari daratan dan perairan, yang mana untuk wilayah daratan tidak terlepas dari gugusan gunung/pegunungan yang jumlahnya sekitar 8 (delapan) gunung dan yang tertinggi adalah Gunung Menyapa dengan ketinggian mencapai 2000 m. Sedangkan wilayah perairan berupa laut/pantai, sungai dan danau, untuk sungai terdapat diseluruh kecamatan namun yang terpanjang Sungai Kedang Kepala terletak di Kecamatan Muara Wahau dengan panjang 319 km, hal ini berbeda dengan danau yang hanya terdapat di Kecamatan Mura Bengkal yaitu Danau Ngayau dan Danau Karang.
  6. Kutai Timur yang beriklim tropis mempunyai musim yang hampir sama dengan wilayah Indonesia pada umumnya, yaitu adanya musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedang musim penghujan terjadi pada bulan Nopember sampai dengan bulan April. Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan pada bulan-bulan tertentu
5. *Kutai Timur region consists of land and water, which to the mainland can not be separated from the cluster of mountains/mountain number of about 8 (eight) and the highest mountain is Menyapa Mountain with a height reaching 2000 m. While the territorial waters of the ocean / beaches, rivers and lakes, to rivers throughout the district but there is the longest river located in the outstretched head of Muara Wahau with length 319 km, this is different from the lake which is only found in Muara Bengkal, are Lake Ngayau and Lake Karang.*
  6. *Kutai Timur tropical climates have a season similar to parts of Indonesia in general, that is the dry season and rainy season-lawyer. The dry season usually occurs in May to October, while the rainy season occurs from November to April. This situation was to take place every year interspersed with transitional season in certain month*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (km<sup>2</sup>), 2015  
*Picture* **Total Area by District In Kutai Timur Regency (square.km),2014**





## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Table Total Area by District in Kutai Timur Regency, 2015**

	Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Muara Ancalong	2 739.30	7.66
2.	Busang	3 721.61	10.41
3.	Long Mesangat	526.98	1.47
4.	Muara Wahau	5 724.32	16.01
5.	Telen	3 129.61	8.75
6.	Kongbeng	581.27	1.63
7.	Muara Bengkal	1 522.80	4.26
8.	Batu Ampar	204.50	0.57
9.	Sanggatta Utara	1 262.59	3.53
10.	Bengalon	3 196.24	8.94
11.	Teluk Pandan	831.00	2.32
12.	Sanggatta Selatan	1 660.85	4.65
13.	Rantau Pulung	143.82	0.40
14.	Sangkulirang	3 322.80	9.30
15.	Kaliorang	438.91	1.23
16.	Sandaran	3 419.30	9.57
17.	Kaubun	257.45	0.72
18.	Karangan	3 064.36	8.57
	<b>Kutai Timur</b>	<b>35 747.71</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Kutai Timur/Regional Development Planning Board, Kutai Timur

**Tabel 1.1.2 Letak, Batas dan Luas Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Table Location, Border and Area of Kutai Timur Regency, 2015**

1.	<b>Letak/Location</b>	<b>Antara/Between</b>	118°58'19" <b>Bujur Timur</b> <i>Longitude East</i>
			115°58'26" <b>Bujur Timur</b> <i>Longitude East</i>
			1°52'39" <b>Lintang Utara</b> <i>Latitude North</i>
			0°02'10" <b>Lintang Selatan</b> <i>Latitude South</i>
2.	<b>Batas/Border</b>	<b>Utara/North</b>	<b>Kabupaten Bulungan/Bulungan Regency</b> <b>Kabupaten Berau/Berau Regency</b>
		<b>Timur/East</b>	<b>Selat Makassar/Makassar</b>
		<b>Selatan/South</b>	<b>Kabupaten Kutai Kartanegara/Kutai Kartanegara Regency</b> <b>Kota Bontang/Bontang Municipality</b>
		<b>Barat/West</b>	<b>Kabupaten Kutai Kartanegara/Kutai Kartanegara Regency</b>
3.	<b>Luas/Area</b> (Darat + Laut)		35 747,50 Km <sup>2</sup>

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Kutai Timur/Regional Development Planning Board, Kutai Timur

**Tabel 1.1.3 Nama Gunung/Bukit yang ada di Kabupaten Kutai Timur**  
**Table Name of Mountains/Hills in Kutai Timur Regency**

Nama Gunung/Bukit Name of Mountains/Hills	Tinggi Height (m)
(1)	(2)
1. Menyapa	2 000
2. Kong Botak	1 234
3. Kong Kat	735
4. Kulat	1 021
5. Beriun	1 308
6. Mendam	1 015
7. Batu Putih	1 030
8. Kong Paran	900

Sumber/Source : BAPPEDA Kabupaten Kutai Timur/ Regional Development Planning Board, Kutai Timur

**Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai Berdasar Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***Name and Length of Rivers by District in Kutai Timur Regency, 2015***

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Panjang <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Muara Ancalong	1. Senyur	66
	2. Kelinjau	229
	3. Melan	51
	4. Tinjau	37
Busang	1. Long Juk	*)
Telen	1. Rantau	32
	2. Telen	182
	3. Marah	49
Muara Wahau	1. Kedang Rantau	132
	2. Wahau	198
	3. Kedang Kepala	319
	4. Jelai	38
	5. Bedat	*)
Kombeng	1. Pantun	*)
Muara Bengkal	1. Rantau	132
	2. Ngayau	101
	3. Beliwit	23
	4. Telaga	19
Sangatta	1. Sangatta	92
	2. Santan	78
	3. Murung	2
Bengalon	1. Bengalon	142
	2. Lembak	48
	3. Keraitan	22
	4. Sekurau	*)
	5. Beruang	*)
	6. Tepian Langsung	*)
	7. Mengkanying	*)
	8. Koran	*)
	9. Mangkupa	*)
	10. Aji	*)
	11. Benderang	*)
	12. Jele	*)
	13. Ma'au	*)
	14. Kudung	*)

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.7

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Panjang <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kaliorang	1. Rapak	38
	2. Durian	38
	3. Kaliorang	*)
	4. Selangkau	*)
	5. Golok	*)
Sangkulirang	1. Karang	66
	2. Pelawan	52
	3. Ba'ay	52
	4. Binatang	38
	5. Bangka	23
	6. Mandu	22
	7. Perupuk	*)
	8. Peridan	*)
	9. Pengadan	*)
	10. Bilas	*)
	11. Bulan	*)
Sandaran	1. Manubar	32
	2. Marukangan	32
	3. Mengapah	28
	4. Bandang	52
	5. Sandaran	*)
	6. Susuk	*)
	7. Belidan	*)
	8. Kebuyahan	*)
	9. Landas	*)

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Timur/ *Regional Development Planning Board, Kutai Timur*

**Tabel 1.1.5 Nama dan Luas Danau di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Table Name and Wide Lake in Kutai Timur Regency, 2015**

Kecamatan <i>District</i>	Nama Danau <i>Name of Lake</i>	Luas <i>Area (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Muara Bengkal	1. Ngayau	1 900
	2. Karang	750

Sumber/Source : BAPPEDA Kabupaten Kutai Timur/ Regional Development Planning Board, Kutai Timur

**Tabel 1.1.6 Kawasan Lindung, KBK dan KBNK/APL Kabupaten Kutai Timur dalam RTRWK Kutai Timur 2012-2023**  
**Protect Areas, and KBNK CBC/APL Kutai Timur Regency in Kutai Timur RTRWK 2012-2023**

Kecamatan <i>District</i>	Kawasan Lindung <i>Protected Areas</i>	Kawasan Budidaya <i>Cultivated Areas</i>		Jumlah <i>Total</i>
		KBK <i>CBC</i>	KBNK <i>KBNK</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Muara Ancalong	56 597,74	83 921,32	98 173,37	238 692,43
2. Busang	154 269,24	263 923,89	55 359,83	473 552,97
3. Long Mesangat	728,34	4 228,70	30 681,94	35 638,98
4. Muara Wahau	168 705,89	238 663,06	128 692,74	586 061,69
5. Telen	1 039,52	83 799,95	53 385,27	138 225,05
6. Kombeng	4 765,91	74 160,15	70 543,66	149 469,72
7. Muara Bengkal	24 391,35	21 303,07	36 425,81	82 120,24
8. Batu Ampar	237,19	26 731,56	21 835,04	48 803,78
9. Sangatta Utara	1 313,65	0,00	25 887,62	27 201,27
10. Bengalon	44 521,57	164 049,81	148 603,16	357 174,54
11. Teluk Pandan	46 504,96	40 279,55	9 635,73	96 420,24
12. Sangatta Selatan	6 655,74	0,00	7 951,07	14 606,81
13. Rantau Pulung	104 613,29	66 260,06	70 983,05	241 856,40
14. Sangkulirang	20 801,04	27 103,68	89 560,45	137 465,17
15. Kaliorang	948,72	2 417,20	17 647,18	21 013,10
16. Sandaran	42 454,94	150 825,85	101 081,25	294 362,04
17. Kaubun	1 001,44	20 984,26	64 976,23	86 961,93
18. Karang	43 384,21	173 189,74	89 021,88	305 595,84
<b>Jumlah</b>	<b>722 935,06</b>	<b>1 491 841,86</b>	<b>1 120 445,29</b>	<b>3 335 222,20</b>
<b>Total</b>				

Sumber/Source : BAPPEDA Kabupaten Kutai Timur/ Regional Development Planning Board, Kutai Timur

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Kecamatan Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***Number of Rainys days and Rainfall by District in Kutai Timur Regency, 2015***

KECAMATAN District	Januari January		Pebruari February		Maret March		April April		Mei May		Juni June	
	HH	MM	HH	MM	HH	MM	HH	MM	HH	MM	HH	MM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Muara Ancalong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Busang	6	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Long Mesangat	22	334	4	45,5	6	60	18	299	7	196	6	243
4. Muara Wahau	12	123	6	104	13	145	14	94	21	148	14	170
5. Telen	18	348	-	-	8	53	11	57	11	106	16	60
6. Kombeng	10	117	3	122	7	280	5	229	6	140	4	237
7. Muara Bengkal	15	180	5	98	9	264	15	323	9	249	13	333
8. Batu Ampar	16	336	7	111	11	138	15	212	14	185	11	253
9. Sangatta Utara	20	120	10	53	7	103	11	96	-	-	11	59,5
10. Bengalon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Teluk Pandan	12	123	5	40	6	107	13	217	16	235	17	185
12. Sangatta Selatan	14	109	7	59	10	72	16	177	8	102	14	206
13. Rntau Pulung	14	122,9	10	76,3	5	13	10	52,8	10	50,8	8	168,9
14. Sangkulirang	7	94,5	8	142	7	94	14	254,5	15	216	5	80
15. Kaliorang	12	126	9	130	5	55	8	66	14	181	13	63
16. Sandaran	20	116	1	6	3	72	8	54	9	110	5	46
17. Kaubun	12	268,5	5	138,3	-	-	15	222,8	14	165,4	3	74,3
18. Karang	10	219,5	-	-	8	72	14	212	15	213	7	195



## GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.1

KECAMATAN District	Juli July		Agustus August		September September		Oktober October		November November		Desember December		
	HH	MM	HH	MM	HH	MM	HH	MM	HH	MM	HH	MM	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
19. Muara Ancalong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Busang	6	77	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Long Mesangat	22	334	4	45,5	6	60	18	299	7	196	6	243	
22. Muara Wahau	12	123	6	104	13	145	14	94	21	148	14	170	
23. Telen	18	348	-	-	8	53	11	57	11	106	16	60	
24. Kombeng	10	117	3	122	7	280	5	229	6	140	4	237	
25. Muara Bengkal	15	180	5	98	9	264	15	323	9	249	13	333	
26. Batu Ampar	16	336	7	111	11	139	15	212	14	185	11	253	
27. Sangatta Utara	20	120	10	53	7	103	11	96	-	-	11	59,5	
28. Bengalon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29. Teluk Pandan	12	123	5	40	6	107	13	217	16	235	17	185	
30. Sangatta Selatan	14	109	7	59	10	72	16	177	8	102	14	206	
31. Rntau Pulung	14	122,9	10	76,3	5	13	10	52,8	10	50,8	8	168,9	
32. Sangkulirang	7	94,5	8	142	7	94	14	254,5	15	216	5	80	
33. Kaliorang	12	126	9	130	5	55	8	66	14	181	13	63	
34. Sandaran	20	116	1	6	3	72	8	54	9	110	5	46	
35. Kaubun	12	268,5	5	138,3	-	-	15	222,8	14	165,4	3	74,3	
36. Karang	10	219,5	-	-	8	72	14	212	15	213	7	195	

**Keterangan / Explanatory :**

**MM** : Milimeter ;

**HH** : Hari Hujan / Rainy Days

0 : Tidak ada hujan

- : Belum ada laporan masuk

\* : Tidak ada stasiun penakar curah hujan

\*\* : Terlalu besar (diragukan)

**Sumber/Source** : Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Timur/Agriculture Office, Kutai Timur

### JUMLAH ANGGOTA DPRD BERDASAR PARTAI POLITIK



### PEGAWAI NEGERI SIPIL KABUPATEN KUTAI TIMUR

#### PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASAR PENDIDIKAN



#### PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASAR KELOMPOK UMUR





# 2

**PEMERINTAHAN  
GOVERNMENT**

<http://kutimkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Susunan pemerintahan Daerah Kabupaten Kutai Timur 2014–2019 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Sekretariat Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Instansi Penunjang Lembaga Teknis lainnya.
  3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
  4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
  5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *The government structure of the Kutai Timur Regency period 2009–2014 consists of Bupati, Vice Bupati, Regional Secretary, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
  3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
  4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
  5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*

**ULASAN**

Kabupaten Kutai Timur merupakan kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Kutai berdasarkan UU Nomor 47 Tahun 1999, Tentang Pemekaran Wilayah Provinsi dan Kabupaten yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 28 Oktober 1999.

Pada awal berdirinya Kabupaten Kutai Timur hanya memiliki 5 (lima) kecamatan, yakni Kecamatan Sangatta, Kecamatan Sangkulirang, Kecamatan Muara Bengkal, Kecamatan Muara Ancalong dan Kecamatan Muara Wahau, namun sekarang sudah dimekarkan menjadi 18 (delapan belas) kecamatan dengan tambahan antara lain Kecamatan Busang, Kecamatan Long Mesangat, Kecamatan Telen, Kecamatan Kombeng, Kecamatan batu Ampar, Kecamatan Bengalon, Kecamatan Teluk Pandan, Kecamatan Sangatta Selatan, Kecamatan Rantau Pulung, Kecamatan Kaliorang, Kecamatan Kaibun, Kecamatan Karangan, dan Kecamatan Sandaran.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 34 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

**DESCRIPTION**

*Kutai Timur regency is the new district from ekspantion of Kutai regency based on Law No. 47 of 1999, On the splitting of the Province and District, inagurated by the Minister of Home Affairs on 28 October 1999.*

*Kutai Timur which had only had 5 (five) district, namely Sangatta District, Sangkulirang District, Muara Bengkal District, Muara Ancalong District and Muara Wahau District, but now divided into 18 (eighteen) districts with the addition of such Busang District, Long Mesangat District, Telen District, Kombeng District, Batu Ampar District, Bengalon District, Teluk Pandan District, Sangatta Selatan District, Rantau Pulung District, Kaliorang District, Kaibun District, Karangan District, and Sandaran District*

*Kutai Timur House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.*

Secara organisasi, DPRD Kabupaten Kutai Timur terdiri dari tujuh fraksi, yaitu Fraksi Golkar, Fraksi PDIP, Fraksi PPP, Fraksi Demokrat, Fraksi Gerindra, Fraksi Nasional Kesejahteraan Bangsa dan Fraksi Nurani Amanat Persatuan.

*In an organizational structure, Kutai Timur House of Representatives (DPRD) consists of the seven fractions, named Fractions Golkar, Fractions PDIP, Fractions PPP, Fractions Demokrat, Fractions Gerindra, Fractions Nasional Kesejahteraan Bangsa and Fractions Nurani Amanat Persatuan.*

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Kutai Timur membentuk 4 komisi yaitu Komisi A yang membidangi pemerintahan, Komisi B membidangi keuangan dan perekonomian, Komisi C membidangi pembangunan dan Komisi D membidangi kesejahteraan rakyat.

*To perform it duties, Kutai Timur House of Representatives (DPRD) formed four commissions. Commissi A divisi of government, Commissi B divisi finances and economic regional. Commissi C development divisions and commissi D divisi of people welfare.*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Villages and area by District in Kutai Timur Regency, 2015**

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Desa <i>Number of Villages</i>		Luas Wilayah - Area	
	Desa	Kelurahan	Km <sup>2</sup>	%
1. Muara Ancalong	8		2 739,30	4,24
2. Busang	6		3 721,61	8,85
3. Long Mesangat	7		526,98	2,35
4. Muara Wahau	10		5 724,32	1,95
5. Telen	7		3 129,61	4,95
6. Kombeng	7		581,27	5,75
7. Muara Bengkal	7		1 522,80	4,84
8. Batu Ampar	6		204,50	0,90
9. Sangatta Utara	3	1	1 262,59	3,96
10. Bengalon	11		3 196,24	0,68
11. Teluk Pandan	6		831,00	42,71
12. Sangatta Selatan	3	1	1 660,85	2,57
13. Rantau Pulung	8		143,82	1,28
14. Sangkulirang	15		3 322,58	0,22
15. Kaliorang	7		438,91	0,40
16. Sandaran	7		3 419,30	13,32
17. Kabun	8		257,45	0,95
18. Karang	7		3 064,36	0,08
<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>	<b>132</b>	<b>2</b>	<b>35 747,50</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : Bappeda Kabupaten Kutai Timur/Regional Development Planning Board, Kutai Timur

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Berdasarkan Partai Politik, 2015  
*Number of The Regional House Of Representative Member by Political Party in Kutai Timur Regency, 2015*

	Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai GOLKAR	6	1	7
2.	Partai Demokrat	5	2	7
3.	PPP	5	1	6
4.	PDI P	5		5
5.	Partai GERINDRA	3	1	4
6.	Partai NASDEM	2	1	3
7.	Partai HANURA	3		3
8.	PKS	2		2
9.	PAN	1		1
10.	PKB	1		1
11.	PKPI	1		1
	<b>Kutai Timur</b>	<b>34</b>	<b>6</b>	<b>40</b>

Sumber/*Source*: Dinas XXX/

## 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Berdasarkan Unit Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Local Civil Servants by Working Unit and Sex in Kutai Timur Regency, 2015**

UNIT KERJA <i>Working Unit</i>	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH <i>Amount</i>
	<i>Servant Status</i>				
	CPNS		PNS		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>SEKRETARIAT DAN BAGIAN</b>					
Sekretariat Daerah			9		9
Bagian Humas			15	12	27
Bagian Pemerintahan			18	7	25
Bagian Hukum			7	7	14
Bagian Perekonomian			11	12	23
Bagian Pembangunan			13	9	22
Bagian Sosial			15	10	25
Bagian Perlengkapan			27	10	37
Bagian Keuangan			28	15	43
Bagian Umum dan Protokol			48	21	69
Bagian Organisasi Dan Tata Laksana			11	8	19
Bagian OTDA			7	7	14
Bagian Sumber Daya Alam			5	6	11
Bagian Pengembangan Masyarakat			11	7	18
<b>DINAS DAERAH</b>					
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan			73	45	118
Dinas Kesehatan			36	48	84
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi			25	25	50
Dinas Perhubungan , informasi dan Informatika			66	15	81
Dinas Pekerjaan Umum			134	51	185
Dinas Perindustrian Dan Perdagangan			26	36	62
Dinas Koperasi, UKM dan Ekonomi Kreatif			16	26	42
Dinas Pendapatan Daerah			51	28	79
Dinas Pertanian dan Perternakan			60	52	112
Dinas Perkebunan			42	30	72
Dinas Kehutanan			113	27	140
Dinas Kelautan dan Perikanan			36	37	73
Dinas Pemuda, Olah raga dan Pariwisata			33	20	53
Dinas Pertambangan dan Energi			34	20	54
Dinas Kesejahteraan Sosial			23	24	47
Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil			19	18	37
Dinas Tata Ruang			39	20	59

**Tabel Lanjutan**  
*Continues Table*

UNIT KERJA <i>Working Unit</i>	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH <i>Amount</i>
	<i>Servant Status</i>				
	CPNS		PNS		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>LEMBAGA TEKNIS DAERAH</b>					
Sekretariat DPRD			70	31	101
Badan Perencanaan Pembangunan			41	25	66
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik			22	25	47
Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal			29	24	53
Badan Kepegawaian			47	35	82
Inspektorat Wilayah			44	21	65
Badan Lingkungan Hidup			35	20	55
Badan Ketahanan Pangan			25	18	43
Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa			21	35	56
Badan Pendidikan Pelatihan dan Penelitian			24	26	50
Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana			13	32	45
Badan Penanggulangan Bencana			24	6	30
Badan Penyuluh			25	8	33
Rumah Sakit Umum Daerah			68	173	241
Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah			16	22	38
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah			3		3
Satuan Polisi Pamong Praja			45	8	53
Sekretariat Dewan Pengurus Korpri			4	8	12
Kantor Layanan Pengadaan Barang Dan Jasa (KLPBJ)			20	4	24
Badan Penelitian Dan Pengembangan			21	9	30

# GOVERNMENT

**Tabel Lanjutan**  
*Continues Table*

UNIT KERJA <i>Working Unit</i>	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH <i>Amount</i>
	<i>Servant Status</i>				
	CPNS		PNS		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>KECAMATAN</b>					
Kantor Kecamatan Sangatta Utara			10	16	26
Kantor Kecamatan Sangatta Selatan			10	15	25
Kantor Kecamatan Teluk Pandan			22	6	28
Kantor Kecamatan Rantau Pulung			17	1	18
Kantor Kecamatan Bengalon			18	17	35
Kantor Kecamatan Kaliorang			20	9	29
Kantor Kecamatan Kaubun			13	5	18
Kantor Kecamatan Sangkulirang			24	13	37
Kantor Kecamatan Sandaran			14	3	17
Kantor Kecamatan Karangan			12		12
Kantor Kecamatan Muara Wahau			24	11	35
Kantor Kecamatan Telen			24	2	26
Kantor Kecamatan Kombeng			25	8	33
Kantor Kecamatan Busang			18	4	22
Kantor Kecamatan Muara Ancalong			26	7	33
Kantor Kecamatan Muara Bengkal			32	11	43
Kantor Kecamatan Batu Ampar			10	2	12
Kantor Kecamatan Long Mesangat			18	4	22

**Tabel Lanjutan**  
Continues Table

UNIT KERJA <i>Working Unit</i>	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH <i>Amount</i>
	<i>Servant Status</i>				
	CPNS		PNS		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>UNIT PELAYANAN TEKNIS</b>					
UPT Puskesmas Teluk Lingga			3	46	49
UPT Puskesmas Sangatta			4	30	34
UPT Puskesmas Teluk Pandan			2	26	28
UPT Puskesmas Rantau Pulung			8	12	20
UPT Puskesmas Sepaso Kecamatan Bengalon			9	22	31
UPT Puskesmas Kaliorang			12	19	31
UPT Puskesmas Kaubun			9	10	19
UPT Puskesmas Sangkulirang			11	19	30
UPT Puskesmas Karang			9	7	16
UPT Puskesmas Sandaran			8	4	12
UPT Puskesmas Muara wahu I			9	14	23
UPT Puskesmas Muara wahu II			6	19	25
UPT Puskesmas Kongbeng			13	18	31
UPT Puskesmas Telen			11	4	15
UPT Puskesmas Muara Ancalong			11	13	24
UPT Puskesmas Muara Bengkal			10	13	23
UPT Puskesmas Batu Ampar			4	7	11
UPT Puskesmas Tepian Baru Kecamatan Bengalon			3	3	6
UPT Puskesmas Long Mesangat			6	8	14
UPT Puskesmas Kecamatan Sangatta Selatan			6	35	41
UPT Puskesmas Busang			8	10	18
UPTD Laboratorium Kesehatan			1	3	4
UPTD Instalasi Farmasi			4	4	8
UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor			2		2
UPTD Televisi Daerah Kutai Timur			2		2
UPTD Radio Siaran Pemerintah Daerah			2		2
UPTD Balai Latihan Kerja Industri Mandiri			12	7	19
UPTD Kebersihan, Pertamanan Dan Pemakaman			20	29	49
UPTD Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran			28	4	32
UPTD Lab. Konstruksi dan Unit Pemeliharaan Rutin Jalan			16	2	18
UPT Pendidikan di Kecamatan Sangatta Selatan			3	4	7
UPT Pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara			3	5	8

# GOVERNMENT

**Tabel Lanjutan**  
*Continues Table*

UNIT KERJA <i>Working Unit</i>	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH <i>Amount</i>
	<i>Servant Status</i>				
	CPNS		PNS		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UPT Pendidikan di Kecamatan Bengalon			4		4
UPT Pendidikan di Kecamatan Kaliurang			3	2	5
UPT Pendidikan di Kecamatan Kaubun			7		7
UPT Pendidikan di Kecamatan Busang			4		4
UPT Pendidikan di Kecamatan Karanganyar			3		3
UPT Pendidikan di Kecamatan Telen			3		3
UPT Pendidikan di Kecamatan Teluk Pandan			4		4
UPT Pendidikan di Kecamatan Sangkulirang			5	6	11
UPT Pendidikan di Kecamatan Muara Wahau			11	1	12
UPT Pendidikan di Kecamatan Kongbang			5	1	6
UPT Pendidikan di Kecamatan Muara Bengkal					
UPT Pendidikan di Kecamatan Long Mesangat			3	2	5
UPT Pendidikan di Kecamatan Muara Ancalong			6	5	11
UPT Pendidikan di Kecamatan Batu Ampar			2		2
UPT Pendidikan di Kecamatan Rantau Pulung			4	2	6
UPT Pendidikan di Kecamatan Sandaran			6		6
UPT BPK3 Sangatta Utara			4	4	8
UPT BPK3 Pertanian Rantau Pulung			3	5	8
UPT BPK3 Pertanian Bengalon			10	2	12
UPT BPK3 Pertanian Muara Ancalong			8	1	9
UPT BPK3 Pertanian Kaliurang			6	2	8
UPT BPK3 Pertanian Kaubun			8	1	9
UPT BPK3 Pertanian Sangkulirang			8	1	9
UPT BPK3 Pertanian Kongbang			10	3	13
UPT BPK3 Pertanian Telen			5	1	6
UPT BPK3 Pertanian Karanganyar			8		8
UPT BPK3 Pertanian Long Mesangat			6		6
UPT BPK3 Pertanian Busang			4	2	6
UPT BPK3 Pertanian Sandaran			5	1	6
UPT BPK3 Batu Ampar			5		5
UPT BPK3 Muara Bengkal			7	1	8
UPT BPK3 Muara Wahau			11	3	14
UPT BPK3 Sangatta Selatan			5	6	11
UPT BPK3 Teluk Pandan			6	7	13

**Tabel Lanjutan**  
*Continues Table*

UNIT KERJA <i>Working Unit</i>	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH <i>Amount</i>
	<i>Servant Status</i>				
	CPNS		PNS		
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>SEKOLAH</b>					
TK/SD/SLTP/SLTA/SMK			1065	1465	2530
<b>TOTAL</b>			<b>3494</b>	<b>3238</b>	<b>6732</b>

*Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur/Personel Agency Kutai Timur*

<http://kutimkab.bps.go.id>



**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015**

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2		2
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	70	33	103
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	836	612	1498
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	43	20	63
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	288	497	785
S1 <i>Bachelor Degree</i>	1913	1947	3860
S2 <i>Magister</i>	291	128	419
S3 <i>Doktoral</i>	1	1	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3494</b>	<b>3238</b>	<b>6732</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur/Personel Agency Kutai Timur

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Civil Servants by Age Grouping in Kutai Timur Regency, 2015**

Kelompok Umur <i>Age Grouping</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
18 s/d 20		1	1
21 s/d 25	31	49	79
26 s/d 30	192	349	529
31 s/d 35	636	899	1507
36 s/d 40	748	773	1490
41 s/d 45	660	547	1180
46 s/d 50	668	430	1066
51 s/d 55	422	150	548
56 s/d 60	137	40	161
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3494</b>	<b>3238</b>	<b>6732</b>

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur/Personel Agency Kutai Timur



**PENDUDUK KUTAI TIMUR  
TAHUN 2015 : 337 677**



Jumlah Penduduk  
Laki-laki : 183 653



Jumlah Penduduk  
Perempuan : 154 024

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat  
Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai  
Timur, 2015**



Pencari Kerja  
Laki-Laki : 1 375



Pencari Kerja  
Perempuan : 677



Pencari Kerja :  
2 052

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.



# **3**

**KEPENDUDUKAN DAN  
KETENAGAKERJAAN  
*POPULATION AND  
EMPLOYMENT***

<http://kutimkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*



tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. ***Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
  12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
  13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
  10. **Average household size** is the average number of household members per household.
  11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
  12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
  13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
  14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were

pengangguran.

*working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. **Own-account worker** is working or trying to bear the economic risk, ie with no return of the cost of production which has been issued in the course of their business, and do not use paid workers and unpaid workers, including the nature of the job requires special technology or expertise.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,
22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan yang dilakukan salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah baik berupa uang atau barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Kutai Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2015 sebanyak 337.677 jiwa yang terdiri atas 183.653 jiwa penduduk laki-laki dan 154.024 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kutai Timur mengalami pertumbuhan sebesar 5,72 persen dan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk 2010 jumlah penduduk Kutai Timur mengalami pertumbuhan sebesar 32,95 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,19.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kutai Timur tahun 2015 mencapai 9 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Rantau Pulung dengan kepadatan sebesar 66 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Busang sebesar 2 jiwa/Km<sup>2</sup>.

**Population**

*Kutai Timur population based population projections for 2015 were 337.667 people consisting of 183.653 inhabitants of the male and 154.024 female population people. This compares with a total Kutai Timur Population in 2014, the Population growth of Kutai Timur are 5,72 percent and if compares with result of Sensus Penduduk 2010, the Population growth of Kutai Timur are 32,95 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 1,19.*

*Population density of Kutai Timur Regency in 2014 reached 9 people/km<sup>2</sup> with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 18 subdistricts are quite diverse with the highest population density of district is located in the subdistrict Rantau Pulung with the number of density are 66 people/km<sup>2</sup> and the lowest in district Busang with 2 people/km<sup>2</sup>.*

**Ketenagakerjaan**

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kutai Timur Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Tahun 2015 sebanyak 2.052 pekerja yang terdiri dari 1.375 pencari kerja laki-laki dan 677 pencari kerja perempuan.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 1.412 pencari kerja, sementara yang paling sedikit adalah pencari kerja dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar yaitu 37 pencari kerja.

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki jumlah pekerja terbanyak di tahun 2015 yaitu sebanyak 50.184 pekerja.

Angka pengangguran di kabupaten Kutai Timur pada tahun 2015 sebanyak 6.998 orang. Sebanyak 4.695 penganggur adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 2.303 penganggur adalah perempuan. Pengangguran dengan latar belakang pendidikan SMA adalah yang terbanyak yaitu 1.914 orang sedangkan yang paling sedikit adalah pengangguran dengan latar belakang pendidikan diploma III, sebanyak 196 orang.

**Employment**

*Number of Job Seekers Registered in Manpower and Transmigration Office Kutai Timur Regency in the year of 2015 as much as 2.052 employee with 1.375 male employee and 677 female employee.*

*The largest proportion of job seekers who register in Manpower and Transmigration Office Kutai Timur Regency have Last educated scholar as senior high school by 1.412 job seekers and have last educated primary school by 37 job seekers.*

*Meanwhile, according to sectors of the industry, the agricultural sector is a sector which has the highest number of workers in 2015 that as many as 50.184 workers*

*The unemployment rate in the Kutai Timur district in 2015 as many as 6998 people . A total of 4,695 unemployed were men and the remaining 2,303 unemployed were women . Unemployment against the background of a high school education is the most that 1,914 people while the least is unemployed with educational background diploma III , as many as 196 people .*



## 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur 2010, 2014, dan 2015**  
**Population and Population Growth Rate by District in Kutai Timur Regency, 2010, 2014, and 2015**

Kecamatan District	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Muara Ancalong	12 574	15 631	16 526	31.43	5.73
2. Busang	4 122	5 405	5 715	38.65	5.74
3. Long Mesangat	4 396	5 310	5 614	27.71	5.73
4. Muara Wahau	14 231	19 658	20 784	46.05	5.73
5. Telen	5 858	7 204	7 616	30.01	5.72
6. Kombeng	15 433	19 529	20 648	33.79	5.73
7. Muara Bengkal	11 639	14 157	14 967	28.59	5.72
8. Batu Ampar	4 251	5 249	5 549	30.53	5.72
9. Sangatta Utara	72 864	90 152	95 312	30.81	5.76
10. Bengalon	22 794	28 359	29 982	31.53	5.72
11. Teluk Pandan	12 085	15 253	16 126	33.44	5.72
12. Sangatta Selatan	18 221	22 731	24 033	31.90	5.73
13. Rntau Pulung	7 190	8 999	9 515	32.34	5.73
14. Sangkulirang	15 063	20 217	21 374	41.90	5.72
15. Kaliorang	8 014	9 993	10 565	31.83	5.72
16. Sandaran	6 503	8 144	8 578	31.91	5.33
17. Kaubun	9 507	12 022	12 710	33.69	5.72
18. Karangan	9 251	11 411	12 063	30.40	5.71
<b>Kutai Timur</b>	<b>253 996</b>	<b>319 394</b>	<b>337 677</b>	<b>32.95</b>	<b>5,72</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Population and Sex Ratio by District in Kutai Timur Regency, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Muara Ancalong	8 671	7 855	16 526	1.10
2. Busang	3 053	2 662	5 715	1.15
3. Long Mesangat	3 000	2 614	5 614	1.15
4. Muara Wahau	11 425	9 359	20 784	1.22
5. Telen	4 174	3 442	7 616	1.21
6. Kombeng	11 157	9 491	20 648	1.18
7. Muara Bengkal	7 808	7 159	14 967	1.09
8. Batu Ampar	2 919	2 630	5 549	1.11
9. Sangatta Utara	52 439	42 873	95 312	1.22
10. Bengalon	16 419	13 563	29 982	1.21
11. Teluk Pandan	8 657	7 469	16 126	1.16
12. Sangatta Selatan	12 950	11 083	24 033	1.17
13. Bntau Pulung	5 161	4 354	9 515	1.19
14. Sangkulirang	11 573	9 801	21 374	1.18
15. Kaliorang	5 639	4 926	10 565	1.14
16. Sandaran	4 665	3 913	8 578	1.19
17. Kaibun	7 031	5 679	12 710	1.24
18. Karangany	6 912	5 151	12 063	1.34
<b>Kutai Timur</b>	<b>183 653</b>	<b>154 024</b>	<b>337 677</b>	<b>1.19</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**

**Tabel**  
**Table**  
**Population Distribution and Density by Subdistrict in Kutai Timur Regency, 2015**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Muara Ancalong	4.89	6
2	Busang	1.69	2
3	Long Mesangat	1.66	11
4	Muara Wahau	6.15	4
5	Telen	2.26	2
6	Kongbeng	6.11	36
7	Muara Bengkal	4.43	10
8	Batu Ampar	1.64	27
9	Sanggata Utara	28.23	75
10	Bengalon	8.88	9
11	Teluk Pandan	4.78	19
12	Sanggata Selatan	7.12	14
13	Rantau Pulung	2.82	66
14	Sangkulirang	6.33	6
15	Kaliorang	3.13	24
16	Sandaran	2.54	3
17	Kaubun	3.76	49
18	Karangan	3.57	4
	<b>Kutai Timur</b>	<b>100.00</b>	<b>9</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kutai Timur Regency, 2015***

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>104 172</b>	<b>31 884</b>	<b>136 056</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	99 477	29 581	129 058
Pengangguran Pernah Bekerja <i>Unemployment has worked</i>	1 848	196	2 044
Pengangguran Tidak Pernah Bekerja <i>Unemployment never worked</i>	2 847	2 107	4 954
<b>Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i></b>	<b>21 473</b>	<b>69 644</b>	<b>91 117</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	15 009	13 492	28 501
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	647	52 998	53 645
Lainnya/ <i>Others</i>	5 817	3 154	8 971
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>125 645</b>	<b>101 528</b>	<b>227 173</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>82,91</b>	<b>31,40</b>	<b>59,89</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>4,51</b>	<b>7,22</b>	<b>5,14</b>
<b>Tingkat Kesempatan Kerja <i>The level of employment</i></b>	<b>95,49</b>	<b>92,78</b>	<b>94,886</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Population Has Working by Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015**

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Sekolah <i>Not Schooling</i>	416	584	1000
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	8 361	5 525	13 886
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	21 016	6 144	27 160
Paket A	230		230
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	21 935	4 256	26 191
Sekolah Menengah Pertama Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	641		641
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	24 266	6 518	30 784
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational high school</i>	13 752	1 390	15 142
Paket C	804	230	1 034
Diploma I,II/ <i>Diploma I,II</i>	616	365	981
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	1 543	1 327	2 870
Universitas/ <i>University</i>	5 381	3 087	8 468
Master dan Doktor/ <i>Magister and Doctor</i>	516	155	671
<b>Jumlah/Total</b>	<b>99 477</b>	<b>29 581</b>	<b>129 058</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015  
**Table** *Population Has Working by Jobs Sector and Sex in Kutai Timur Regency, 2015*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	41 123	9 061	50 184
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Minning</i>	22 772	1 466	24 238
Industri/ <i>Manufactur</i>	1 647	135	1 782
Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electrical, Gas and Drinking Water</i>	520		520
Konstruksi/ <i>Construction</i>	7 263		7 263
Perdagangan, Rumah Makan dan Akomodasi/ <i>Trading, Restaurant and Acomodation</i>	10 985	9 066	20 051
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ <i>Transportation, warehousing and Comunication</i>	2 700		2 700
Lembaga Keuangan dan Real Estate <i>Finance and Real Estate</i>	958	1 086	2 044
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan/ <i>Social working</i>	11 509	8 767	20 276
<b>Jumlah/Total</b>	<b>99 477</b>	<b>29 581</b>	<b>129 058</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Sektor Formal Informal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Population Has Working by Sector Formal Informal and Sex in Kutai Timur Regency, 2015**

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Formal	66 775	16 708	83 483
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	32 702	12 873	45 575
<b>Jumlah/Total</b>	<b>99 477</b>	<b>29 581</b>	<b>129 058</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***The Number off Joob sekers by Sector Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	29	8	37
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	68	15	83
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 052	360	1 412
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	51	103	154
Universitas/ <i>University</i>	175	191	366
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 375</b>	<b>677</b>	<b>2 052</b>

Sumber/Source:

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Timur/*Manpower and Transmigration Office Kutai Timur Regency*



**Tabel 3.2.6** Jumlah Pengangguran Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kutai Timur, 2015  
**The Number of unemployed by Educational Attainment and Sex in Kutai Timur Regency, 2015**

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	704		704
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1 101		1 101
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	789	776	1 565
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1 363	551	1 914
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational high school</i>	427	344	771
Diploma III/ <i>Diploma III</i>		196	196
Universitas/ <i>University</i>	311	436	747
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 695</b>	<b>2 303</b>	<b>6 998</b>

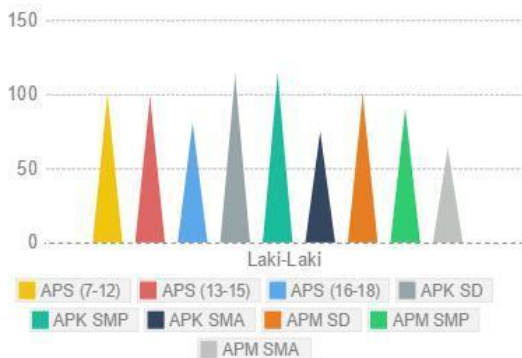
Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

## Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Kutai Timur 2010 - 2015

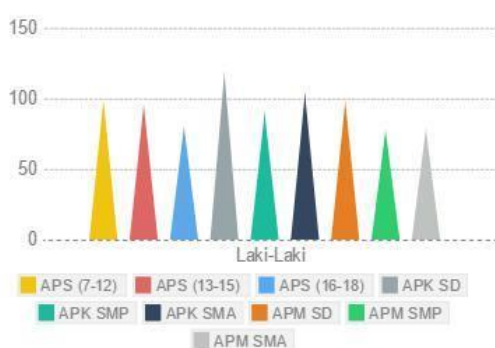


Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan

### APS, APK dan APM Laki-Laki



### APS, APK dan APM Perempuan





# 4 SOCIAL SOSIAL

<http://kutimkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

**TECHNICAL NOTES**

1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

*education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

a. *The Primary Education* consists of *Elementary School* and

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis

*Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has



## SOCIAL

pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health

2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*Center).*

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan/kejiwaan, baik karena penyakit akut, kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti
18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of

bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

*succes (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

**Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

### 30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

### 30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
31. ***Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. ***Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. ***Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. ***Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. ***Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*



36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the

per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- $P_2$ )** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai

*poverty line is considered to be poor.*

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .

b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y<sub>i</sub>=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

*proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y<sub>i</sub>=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P<sub>0</sub>), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P<sub>1</sub>, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P<sub>2</sub>.

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in

pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<http://kutimkab.bps.go.id>

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Kutai Timur, 2015  
**Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age and School Participation in Kutai Timur Regency, 2015**

Angka Partisipasi	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
(1)	(2)	(3)
APS (7-12)	100.00	98.93
APS (13-15)	97.96	95.54
APS (16-18)	80.61	80.29
APK SD	113.03	118.05
APK SMP	113.70	89.88
APK SMA	74.68	103.25
APM SD	99.70	98.03
APM SMP	90.21	77.65
APM SMA	63.50	78.56

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

**Tabel 4.1.2 Jumlah Siswa yang Bersekolah di Tingkat Dasar di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number Student the School in Primary Level in Kutai Timur Regency, 2015**

No	Kecamatan	SD 7-12	MI 7-12	PAKET A	TOTAL SD/MI/PAKET A
(1)	(2)	(3)	(5)	(7)	(9)
1	Muara Ancalong	1,800	-	-	1,800
2	Busang	657	-	-	657
3	Long Mesangat	667	-	-	667
4	Muara Wahau	3,547	-	-	3,547
5	Telen	1,370	-	-	1,370
6	Kongbeng	2,279	138	-	2,417
7	Muara Bengkal	1,613	-	3	1,616
8	Batu Ampar	647	-	-	647
9	Sanggata Utara	10,969	487	31	11,487
10	Bengalon	3,744	-	-	3,744
11	Teluk Pandan	953	112	8	1,073
12	Sanggata Selatan	2,464	-	19	2,483
13	Rantau Pulung	1,083	-	-	1,083
14	Sangkulirang	2,328	190	-	2,518
15	Kaliorang	1,193	-	-	1,193
16	Sandakan	1,473	-	-	1,473
17	Kaubun	1,570	-	-	1,570
18	Karangan	1,268	-	-	1,268
	Kutai Timur	39,625	927	61	40,613

Sumber/Source: Dinas Pendidikan/Education Authorities

**Tabel 4.1.3 Jumlah Siswa yang Bersekolah di Tingkat Menengah di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number Student the School in Secondary Level in Kutai Timur Regency, 2015**

No	Kecamatan	SMP 13-15	MTS 13-15	PAKET B	TOTAL SMP/MTS/PAKET B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Muara Ancalong	455	145	-	600
2	Busang	205	-	-	205
3	Long Mesangat	234	-	-	234
4	Muara Wahau	727	-	-	727
5	Telen	321	-	-	321
6	Kongbeng	708	-	30	738
7	Muara Bengkal	523	10	11	574
8	Batu Ampar	196	-	-	196
9	Sanggata Utara	3.411	228	89	3,728
10	Bengalon	931	-	-	931
11	Teluk Pandan	305	54	33	392
12	Sanggata Selatan	646	-	19	665
13	Rantau Pulung	333	1	-	334
14	Sangkulirang	541	116	10	667
15	Kaliorang	327	-	-	327
16	Sandaran	333	-	-	333
17	Kaubun	403	-	7	410
18	Karangan	293	-	-	293
Kutai Timur		10,892	584	199	11,675

Sumber/Source: Dinas Pendidikan/Education Authorities

**Tabel 4.1.4 Jumlah Siswa yang Bersekolah di Tingkat Atas di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Table** *Number of Student the School in High Level in Kutai Timur Regency, 2015*

No	Kecamatan	SMA 16-18	SMK 16-18	MA 16-18	PAKET C	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Ancalong	336	-	-	-	336
2	Busang	79	-	-	-	79
3	Long Mesangat	146	-	-	-	146
4	Muara Wahau	233	238	-	-	471
5	Telen	-	76	-	-	76
6	Kongbeng	160	547	-	47	754
7	Muara Bengkal	134	174	-	24	332
8	Batu Ampar	106	-	-	-	106
9	Sanggata Utara	962	1,705	35	231	2,933
10	Bengalon	117	453	-	-	570
11	Teluk Pandan	115	133	20	33	301
12	Sanggata Selatan	267	171	-	26	464
13	Rantau Pulung	223	62	-	-	285
14	Sangkulirang	305	198	75	-	578
15	Kaliorang	150	235	-	-	385
16	Sandaran	59	-	-	-	59
17	Kaubun	147	-	-	18	165
18	Karangan	-	114	-	-	114
	Kutai Timur	3,539	4,106	130	379	8,154

Sumber/Source: Dinas Pendidikan/Education Authorities



**Tabel 4.1.5** Jumlah Ketersediaan Guru di Sekolah di Kabupaten Kutai Timur, 2015  
**Table** Total Availability of Teachers in School in Kutai Timur Regency, 2015

No	Kecamatan	Jumlah Guru									
		SD/MI/SDLB			SMP/MTS			SMA/SMK/MA			
		SD/SDLB	MI	JUMLAH	SMP	MTS	JUMLAH	SMA	SMK	MA	JUMLAH
1	Muara Ancalong	162	-	162	40	16	56	38	-	-	38
2	Busang	69	-	69	22	-	22	20	-	-	20
3	Long Mesangat	67	-	67	22	-	22	15	-	-	15
4	Muara Wahau	249	-	249	69	-	69	35	19	-	54
5	Telen	99	-	99	29	-	29	-	13	-	13
6	Kongbeng	141	11	152	71	-	71	35	36	-	71
7	Muara Bengkal	108	-	108	44	6	50	15	12	-	27
8	Batu Ampar	60	-	60	19	-	19	15	-	-	15
9	Sanggata Utara	569	31	600	263	31	294	69	175	23	267
10	Bengalon	249	-	249	72	-	72	17	63	-	80
11	Teluk Pandan	56	22	78	28	20	48	14	24	12	50
12	Sanggata Selatan	164	-	164	59	-	59	24	36	-	60
13	Rantau Pulung	91	-	91	35	6	41	18	8	-	26
14	Sangkulirang	183	14	197	47	10	57	18	28	11	57
15	Kaliorang	93	-	93	45	-	45	16	16	-	32
16	Sandaran	100	-	100	38	-	38	12	-	-	12
17	Kaubun	92	-	92	48	-	48	18	-	-	18
18	Karangan	84	-	84	26	-	26	-	11	-	11
Kutai Timur		2,636	78	2,714	977	89	1,066	379	441	46	866

Sumber/Source: Dinas Pendidikan/Education Authorities

**Tabel 4.1.6 Jumlah Ketersediaan Guru di Sekolah di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***Total Availability of Teachers in School in Kutai Timur Regency, 2015***

No	Kecamatan	KETERSEDIAAN SEKOLAH						
		SD/SDLB	MI	SMP	MTS	SMA	SMK	MA
1	Muara Ancalong	13	-	4	1	3	-	-
2	Busang	6	-	2	-	2	-	-
3	Long Mesangat	7	-	2	-	1	-	-
4	Muara Wahau	20	-	5	-	2	1	-
5	Telen	8	-	3	-	-	1	-
6	Kongbeng	11	1	4	-	2	2	-
7	Muara Bengkal	9	-	4	1	1	1	-
8	Batu Ampar	6	-	2	-	1	-	-
9	Sangatta Utara	25	2	16	2	3	7	1
10	Bengalon	21	-	6	-	1	3	-
11	Teluk Pandan	5	2	2	2	1	1	1
12	Sangatta Selatan	12	-	5	-	1	2	-
13	Rantau Pulung	8	-	3	1	1	1	-
14	Sangkulirang	20	1	4	1	1	3	1
15	Kaliorang	9	-	4	-	1	1	-
16	Sandaran	12	-	5	-	1	-	-
17	Kaubun	8	-	5	-	1	-	-
18	Karangan	7	-	3	-	-	1	-
	Kutai Timur	207	6	79	8	23	24	3

Sumber/Source: Dinas Pendidikan/Education Authorities

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Health Facilities by Owner in Kutai Timur Regency, 2015**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			4	5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			13				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				
3	PUSKESMAS KELILING			21				
4	PUSKESMAS PEMBANTU			104				
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK				1		28	29
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						2	2
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							
<b>SARANA KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							
6	APOTEK						27	27
7	TOKO OBAT						3	3
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Public Health Office

**Tabel 4.2.2 Jumlah Posayandu Menurut Strata di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Posayandu by Strata in Kutai Timur Regency, 2015**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU				JUMLAH
			PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(8)	(10)	(12)
1	Sanggata Selatan	Sanggata Selatan	9	1	6	4	20
2	Sanggata Utara	Sanggata Utara	0	18	2	2	22
		Teluk Lingga	0	14	6	8	28
3	Bengalon	Sepaso	0	4	12	3	19
		Tepian Baru	4	3	2	0	9
4	Rantau Pulung	Rantau Pulung	0	0	0	10	10
5	Kaliorang	Kaliorang	6	1	3	2	12
6	Sangkulirang	Sangkulirang	1	4	0	13	18
7	Sandaran	Sandaran	6	6	0	0	12
8	Muara Wahau	Muara Wahau I	0	11	2	1	14
		Muara Wahau II	0	0	5	1	6
9	Kongbeng	Kongbeng	1	14	3	3	21
10	Telen	Telen	8	2	4	0	14
11	Muara Bengkal	Muara Bengkal	0	12	4	0	16
12	Ma Ancalong	Ma Ancalong	4	10	2	3	19
13	Busang	Busang	0	4	3	0	7
14	Teluk Pandan	Teluk Pandan	3	2	7	0	12
15	Kaubun	Kaubun	0	6	6	0	12
16	Karangan	Karangan	1	8	0	0	9
17	Long Mesangat	Long Mesangat	1	6	3	0	10
18	Batu Ampar	Batu Ampar	5	3	0	0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	129	70	50	298

Sumber/Source: Dinas Kesehatan/Public Health Office

## 4.3 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.3.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Timur, 2010–2015  
**Table** *Poverty Line and Number of Poor People in Kutai Timur Regency, 2010–2015*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	300 108	29.20	11.39
2011	339 905	25.30	
2012	364 353	25.17	8.79
2013	397 432	27.17	9.06
2014	408,224	28.30	9.10
2015	431 328	29.57	9.31

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

## Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Kehutanan

### STATISTIK PADI 2015

Produktivitas  
36,74 kw/ha

Luas Panen  
11,842 ha

Produksi  
43,506 ton

### STATISTIK PERKEBUNAN 2015



Produksi Kelapa Sawit :  
5 694 489 Ton



Produksi Kakao :  
1 234.08 Ton



Produksi Aren :  
2 189.7 Ton



# 5

**PERTANIAN  
AGRICULTURE**

<http://kutimkab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
  5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
  5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.  
**Entirely plants harvested/**

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, huncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*demolished* are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

*Plants harvested several times/undemolished* are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder

## AGRICULTURE

dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

19. Kawasan hutan adalah wilayah

*plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

- tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area*



## AGRICULTURE

baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological*

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA), Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi

*system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

## AGRICULTURE

vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

*32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,*

penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

*protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

*36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

*37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open*

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Perkembangan luas panen, produksi padi serta hasil per hektar di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Secara rill luas panen padi naik dari 10.119 ha pada tahun 2013 menjadi 12.414 ha di tahun 2014 atau naik sebesar 2.295 ha, sementara produksi padi naik dari 35.284 ton pada tahun 2013 menjadi 43.222 ton pada tahun 2014 atau naik sebesar 7.938 ton.

Kecamatan Kaliorang memiliki luas panen padi sawah dan produksi padi terbesar dengan luas panen 1.736 ha dengan hasil produksi sebanyak 6.890 ton. Kecamatan Sangatta Utara memiliki luas panen padi yang paling sedikit yaitu 16 ha dengan hasil produksi 40 ton.

Tanaman palawija di Kabupaten Kutai Timur antara lain jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, dan kacang hijau. Selama periode Tahun 2014 luas panen dan produksi tanaman ini mengalami fluktuasi. Komoditi palawija mulai mengalami peningkatan luas panen dan produksi.

*The 2014 development of harvested area and paddy production in Kutai Timur increased from the year before. The harvested area of paddy increased of 10,119 hectares in 2013 to 12,414 hectares in 2014 or increased 2,295 hectares, while the production paddy increased from 35.284 tons in 2013 to 43,222 tons in 2014 or increased of 7,938 tons.*

*Kaliorang subdistrict has paddy harvested area and production the largest with an area of 1,736 ha with a production total of 6,890 tons. District of Sangatta Utara has a little harvested area of rice fields with 16 ha, with the production of rice is 40 tons*

*Crops in Kutai Timur regency such as corn, cassava, sweet potatoes, peanuts, soy, and green beans. During the period of 2014 harvested area and production of these crops has fluctuated. Almost all commodity crops has increased except harvested area and production.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015**  
*Use Area of Land by Subdistrict in Kutai Timur Regency (hectare), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penggunaan Lahan <i>Land Use</i>			Total <i>Total</i>
	Sawah <i>Paddy Field</i>	Bukan Sawah <i>Not Paddy Field</i>	Bukan Pertanian <i>Not Agriculture</i>	
(1)	(2)	(3)		(4)
1 Muara Ancalong	10	242 419	31 502	273 931
2 Busang	307	333 345	38 509	372 161
3 Long Mesangat	543	45 712	6 443	52 698
4 Muara Wahau	129	571 804	499	572 432
5 Telen	117	213 412	99 432	312 961
6 Kongbeng	1 028	24 164	32 935	58 127
7 Muara Bengkal	398	37 487	114 395	152 280
8 Batu Ampar	10	13 213	7 227	20 450
9 Sangatta Utara	0	19 263	5 061	24 324
10 Bengalon	192	176 046	143 386	319 624
11 Teluk Pandan	1 375	73 125	8 600	83 100
12 Sangatta Selatan	785	157 915	7 385	166 085
13 Rantau Pulung	1 335	10 530	2 517	14 382
14 Sangkulirang	107	232 660	99 491	332 258
15 Kallorang	2 128	39 564	2 199	43 891
16 Sandaran	71	150 805	191 054	341 930
17 Kaubun	1 115	24 291	350	25 756
18 Karanganyar	150	283 834	22 442	306 426
<b>Kutai Timur</b>	<b>9 800</b>	<b>2 649 589</b>	<b>813 427</b>	<b>3 472 816</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*



**Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015**  
**Use Area of Wetland by Subdistrict Kutai in Timur Regency (hectare), 2015**

Kecamatan Subdistrict	Realisasi Dalam Satu Tahun Realitation in one year					Jumlah Total
	Ditanami Padi With Paddy			Tidak Ditanami Padi Without Paddy		
	Satu Kali One Time	Dua Kali Twice	>Tiga Kali >Three Times	Tanaman Lain Others Plant	Tidak Ditanami Not Planted	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Ancalong	10	0	0	0	0	10
Busang	0	307	0	0	0	307
Long Mesangat	0	317	75	30	121	543
Muara Wahau	81	41	0	3	4	129
Telen	45	0	0	0	72	117
Kongbeng	27	601	0	0	400	1028
Muara Bengkal	0	37	85	45	231	398
Batu Ampar	10	0	0	0	0	10
Sanggatta Utara	0	0	0	0	0	0
Bengalon	16	68	0	0	108	192
Teluk Pandan	260	425	0	155	535	1375
Sanggatta Selatan	335	0	0	90	360	785
Rantau Pulung	269	440	0	0	626	1335
Sangkulirang	105	2	0	0	0	107
Kaliorang	578	578	0	0	972	2128
Sandaran	48	0	0	0	23	71
Kaubun	0	1115	0	0	0	1115
Karangany	63	87	0	0	0	150
<b>Kutai Timur</b>	<b>1 847</b>	<b>4 018</b>	<b>160</b>	<b>323</b>	<b>3 452</b>	<b>9 800</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015**  
***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subsdistrict in Kutai Timur Regency (hectar), 2015***

	<b>Kabupaten/Kota Regency/City</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Muara Ancalong	1 336	116	2 458
2	Busang	1 608	4 523	16 686
3	Long Mesangat	325	630	6 152
4	Muara Wahau	2 169	2 229	1 752
5	Telen	5 781	1 645	13 498
6	Kongbeng	3 320	477	0
7	Muara Bengkal	567	325	742
8	Batu Ampar	231	120	150
9	Sangatta Utara	2 068	1 915	14 516
10	Bengalon	775	359	835
11	Teluk Pandan	9 478	8 086	1 336
12	Sangatta Selatan	632	328	615
13	Rantau Pulung	630	823	615
14	Sangkulirang	144	66	1 875
15	Kaliorang	1 527	585	7 727
16	Sandaran	6 450	6 870	645
17	Kaubun	143	17	52
18	Karangan	4 458	357	5 047
	<b>Kutai Timur</b>	<b>41 642</b>	<b>29 471</b>	<b>74 701</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***Harvested Area, Productivity and production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Kutai Timur Regency, 2015***

Kecamatan	Padi Sawah			Padi Ladang			PADI		
	Luas Panen (Ha)	Tingkat Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Tingkat Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Tingkat Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 MUARA ANCALONG	-	-	-	623	25.15	1,581	623	25.38	1,581
2 B U S A N G	-	-	-	1,031	25.27	2,624	1,031	25.45	2,624
3 LONG MESANGAT	376	49.48	1,860	158	25.20	401	534	42.34	2,261
4 MUARA WAHAU	84	49.61	417	128	25.15	321	212	34.81	738
5 T E L E N	34	48.95	166	460	25.20	1,166	494	26.97	1,333
6 K O N G B E N G	628	49.45	3,105	229	25.20	582	857	43.02	3,687
7 MUARA BENGKAL	16	48.84	78	260	25.18	661	276	26.79	739
8 BATU AMPAR	-	-	-	446	25.15	1,136	446	25.46	1,136
9 SENGATTA UTARA	-	-	-	40	25.14	100	40	24.92	100
10 BENGALON	134	49.04	657	275	25.20	696	409	33.08	1,353
11 TELUK PANDAN	762	49.63	3,782	-	-	-	762	49.63	3,782
12 SANGATA SELATAN	173	49.42	855	207	25.10	520	380	36.19	1,375
13 RANTAU PULUNG	511	49.19	2,514	1,056	25.25	2,675	1,567	33.11	5,189
14 SANGKULIRANG	109	49.24	537	-	25.20	-	109	49.24	537
15 KALIORANG	923	49.72	4,590	373	25.13	942	1,296	42.68	5,531
16 S A N D A R A N	33	48.94	161	435	25.10	1,103	468	27.01	1,264
17 KAUBUN	1,698	49.74	8,446	83	25.18	208	1,781	48.59	8,654
18 KARANGAN	91	49.18	448	466	25.15	1,175	557	29.12	1,622
<b>KUTAI TIMUR</b>	<b>5,572</b>	<b>49.56</b>	<b>27,617</b>	<b>6,270</b>	<b>25.34</b>	<b>15,890</b>	<b>11,842</b>	<b>36.74</b>	<b>43,506</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.5 Produksi Palawija Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Table** *Production Palawija by Subdistrict in Kutai Timur Regency, 2015*

	Kecamatan	Kacang Hijau	Kacang Tanah	Kedelai	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	MUARA ANCALONG	4	5	4	-	57	57
2	B U S A N G	8	13	-	30	321	84
3	LONG MESANGAT	-	10	-	24	70	83
4	MUARA WAHAU	-	4	-	11	266	84
5	T E L E N	-	6	-	11	112	42
6	K O N G B E N G	1	8	1	17	223	140
7	MUARA BENGKAL	-	1	-	-	127	-
8	BATU AMPAR	-	3	1	19	141	43
9	SENGATTA UTARA	-	-	-	45	238	100
10	BENGALON	2	8	-	43	296	70
11	TELUK PANDAN	2	9	-	9	152	112
12	SANGATA SELATAN	-	5	2	9	237	42
13	RANTAU PULUNG	-	7	6	4	97	84
14	SANGKULIRANG	2	2	-	2	152	70
15	KALIORANG	2	10	1	-	98	156
16	S A N D A R A N	2	1	-	32	182	85
17	KAUBUN	5	15	31	81	280	97
18	KARANGAN	-	3	-	6	111	28
	<b>KUTAI TIMUR</b>	<b>29</b>	<b>111</b>	<b>46</b>	<b>343</b>	<b>3,159</b>	<b>1,378</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

**Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Timur dalam hektar, 2015**  
**Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Kutai Timur Regency in hectar, 2015**

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Ancalong		8			4	5
2	Busang		7			3	4
3	Long Mesangat		4			9	8
4	Muara Wahau		11			6	13
5	Telen		12			14	10
6	Kombeng		6			12	3
7	Muara Bengkal		4				3
8	Batu Ampar		7			2	4
9	Sanggata Utara	2	24			13	22
10	Bengalon		15				24
11	Teluk Pandan		26			6	12
12	Sanggata Selatan		13			10	12
13	Rantau Pulung		4			19	14
14	Sangkulirang		3			2	3
15	Kaliorang		9				1
16	Sandaran		5				13
17	Kaubun		9			13	10
18	Karangan		0				7
	<b>Kutai Timur</b>	<b>2,00</b>	<b>167,00</b>				<b>168,00</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

**Tabel 5.2.2** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Kutai Timur dalam ton, 2015  
**Table** *Production of VegeTables by District and Kind of Plant in Kutai Timur Regency in tons, 2015*

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Muara Ancalong		6,3			1,5	3,3
2	Busang		5,3			3,2	5,9
3	Long Mesangat		36,2			27,0	46,0
4	Muara Wahau		16,0			2,6	24,5
5	Telen		6,6			2,8	2,8
6	Kombeng		5,5			6,2	3,2
7	Muara Bengkal		2,4				1,6
8	Batu Ampar		3,6			0,4	1,8
9	Sangatta Utara	0,5	8,6			4,5	7,1
10	Bengalon		8,5				15,7
11	Teluk Pandan		28,4			2,5	15,5
12	Sangatta Selatan		19,9			6,9	12,1
13	Rantau Pulung		6,5			6,3	23,6
14	Sangkulirang		9,3			0,4	4,1
15	Kaliorang		18,9				0,2
16	Sandaran		5,0				6,1
17	Kaubun		2,7			1,9	2,2
18	Karangan		0				4,3
	<b>Kutai Timur</b>	<b>2,00</b>	<b>189,7</b>			<b>66,2</b>	<b>180,0</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah - Buahannya Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Kutai Timur dalam ton, 2015**  
**Table** **Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Kutai Timur Regency in tons, 2015**

Kabupaten/Kota Regency/City	Mangga Manggo	Durian Durio	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1 Muara Ancalong	72	145,2	27	78,8	17,7	2,7	190,4
2 Busang	55,2	145,4	21,6	220,5	45	9,2	357,5
3 Long Mesangat	120	90,2	146,6	210,3	26	19,6	41,2
4 Muara Wahau	329,9	99,3	351,9	217,7	12,3	10,2	328,9
5 Telen	5,1	16,3	18,1	29,1			52,3
6 Kombeng	9,2	12,6	18,5	79	353,4	30	75,5
7 Muara Bengkal	65,2	62,0	29,2	29,7	2,7		24
8 Batu Ampar	28	47,6		50	1,7	0,4	33,8
9 Sangatta Utara	3,9	0,2	19,5	100	7,8	1	1,5
10 Bengalon		12,5	25				
11 Teluk Pandan	82,1	64	59,3	1041,5	9,3	4,6	51,5
12 Sangatta Selatan	0,6	0,9	9	72,7	2,1	0,4	7,1
13 Rantau Puliung	669,5	999	2346,8	381,6	203,7	1,6	845,8
14 Sangkulirang	60,3	275,4	94,6	178,3	62,8	2,3	53,5
15 Kaliorang	42,1	178,1	6187,5	16471	34,1	0,3	82,4
16 Sandaran	1,8	58,5	46,4	33	20,1	0,8	1,6
17 Kaubun	1174,9	4,8	316,1	1475,9	87,6	19,4	725,4
18 Karang	16,8	22,2	37,1	411,8	1,2	0,6	16,3
<b>Kutai Timur</b>	<b>2736,6</b>	<b>2234,2</b>	<b>9754,2</b>	<b>21080,9</b>	<b>887,5</b>	<b>103,1</b>	<b>2888,7</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015**  
***Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Timur Regency (hectare), 2015***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kemiri	Aren Sugar Palm	Panili <i>Vanili</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
1 Muara Ancalong	781,00	5,50	28 426,81	1,60	0,40	160,50			
2 Busang	805,70	256,76	7 068,06	36,05	4,29	2 529,80			0,43
3 Long Mesangat	1 164,00	29,23	5 502,34	2,00	18,50	55,25	1,00		0,50
4 Muara Wahau	262,00	22,00	70 731,75	1,70	0,25	21,50	0,40	17,00	
5 Telen	596,00	16,90	36 263,18	11,50	4,50	33,00	0,72	39,00	
6 Kombeng	255,00	22,00	37 500,67	6,25		21,50			
7 Muara Bengkal	373,19	5,77	14 678,17	8,00	0,55	7,45	0,50	7,37	
8 Batu Ampar	1 377,40	7,00	4 080,14	7,00	340,44	4,00		7,50	1,50
9 Sangatta Utara	341,00	7,00	134,00	1,00	2,25	7,00	0,10	1,20	1,75
10 Bengalon	516,00	2,00	50 496,70			2,00			
11 Teluk Pandan	280,50	67,25	896,80		6,00	59,00	14,00	32,00	
12 Sangatta Selatan	927,00	41,10	558,30	7,00	7,50	5,50	3,00	3,10	2,50
13 Rantau Pulung	774,60	4,75	19 617,45		3,00	2,25			
14 Sangkulirang	360,50	357,00	32 908,95	1,00	1,00	202,50		151,50	
15 Kaliorang	88,00	163,00	10 672,04	5,00	7,50	147,51	3,90	11,25	0,25
16 Sandaran	162,00	304,74	42 433,88	18,00	8,50	606,00	6,00	4,00	
17 Kaubun	214,00	43,00	20 663,77	12,25	7,50	19,00	3,90	12,25	0,25
18 Karangany	471,00	30,50	41 677,59	3,00	10,00	199,00			
<b>Kutai Timur</b>	<b>9 748,89</b>	<b>1 385,50</b>	<b>424 311,10</b>	<b>121,35</b>	<b>422,18</b>	<b>4 082,76</b>	<b>33,52</b>	<b>286,17</b>	<b>7,18</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupten Kutai Timur

Source: Estate Agency Kutai Timur Regency



**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kutai Timur (ton), 2015**  
**Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Kutai Timur Regency (ton), 2015**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Kemiri	Aren Sugar Palm	Panili Vanili
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			
1 Muara Ancalong	56,71	1,20	222.667,72	0,16	0,16	18,50			
2 Busang		214,58	31 967,72	21,54	1,45	967,10			
3 Long Mesangat	326,97	3,77	42 916,72	0,15	4,10	6,72	0,03		0,02
4 Muara Wahau	23,86	4,08	1 635 065,40	0,56	0,04	6,44	0,04		
5 Telen	72,30	1,11	773 543,56		1,01				
6 Kombeng	23,86	4,08	722 328,57	2,15		6,44			
7 Muara Bengkal	17,00	0,48	180 839,19	0,19	0,08	0,01	0,06	0,27	
8 Batu Ampar	18,75		4 435,66	0,38	64,12			66,30	
9 Sangatta Utara	16,97	0,85	1 192,05	0,09	0,21	1,04		1,85	0,20
10 Bengalon	6,16	0,50	502 479,90			0,15			
11 Teluk Pandan	2,18	27,00	3 958,09		0,24	25,00	0,84	621,92	
12 Sangatta Selatan	0,76	1,13	2 263,33	0,63	1,60	0,87	0,12	41,02	0,16
13 Rantau Pulung	57,70	2,67	85 047,41		0,12	1,12			
14 Sangkulirang	3,14	128,50	354 840,81	0,12	0,08	45,30		1400,32	
15 Kaliorang		75,47	85 510,00	0,90	1,04	27,00	0,57	2,04	0,04
16 Sandaran		163,15	269 005,45	2,34	2,80	60,85	0,88	47,01	
17 Kaubun	2,13	3,38	290 253,05	1,27	1,04	1,24	0,56	8,97	0,01
18 Karangan			486 174,78		1,50	66,30			
<b>Kutai Timur</b>	<b>628,49</b>	<b>631,50</b>	<b>5 694 489,00</b>	<b>30,48</b>	<b>79,59</b>	<b>1 234,08</b>	<b>3,10</b>	<b>2 189,7</b>	<b>0,43</b>

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupten Kutai Timur  
 Source: Estate Agency Kutai Timur Regency

## 5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

**5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (hektar), 2015**  
**Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Kutai Timur Regency (hectare), 2015**

Kecamatan Subdistrict	Status Kawasan/Area Status							LUAS
	APL	HL	HP	HPT	HPK	KSA/KPA	TUBUH AIR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Muara Ancalong	110 908,36	-	92 955,81	9 615,10	2 617,95	21 109,07	1 486,25	238 692,54
2 Busang	36 753,38	106 293,35	28 833,15	243 283,41	5 294,21	-	2 125,78	422 583,28
3 Long Mesangat	30 556,29	-	4 501,99	-	-	-	580,64	35 638,92
4 Muara Wahau	116 788,04	115 921,66	78 231,40	199 556,01	12 249,21	-	2 183,83	524 930,15
5 Telen	50 279,88	-	60 278,78	24 153,10	2 474,33	-	1 039,05	138 225,15
6 Kongbeng	48 341,81	894,33	42 747,68	27 572,02	186,81	-	273,55	120 016,20
7 Muara Bengkal	35 530,92	-	22 318,67	-	217,66	23 792,74	260,24	82 120,23
8 Batu Ampar	7 612,55	-	40 955,04	-	-	-	236,2	48 803,79
9 Sangatta Utara	26 957,73	-	-	-	-	53,32	66,98	27 108,03
10 Bengalon	146 920,12	33 866,48	82 787,56	97 463,46	676,66	-	646,61	362 360,89
11 Teluk Pandan	2 923,45	13 385,38	40 385,89	-	556,56	38 193,46	-	95 444,74
12 Sangatta Selatan	2 446,37	-	-	-	-	11 853,13	89,3	14 338,80
13 Rantau Pulung	60 712,01	-	77 482,03	-	211,07	102 971,8	479,48	241 856,39
14 Sangkulirang	97 820,97	-	27 091,19	-	-	-	633,11	125 545,27
15 Kaliorang	18 443,22	-	2 490,01	-	-	-	-	20 933,23
16 Sandaran	89 515,41	4 854,81	195 763,40	-	-	-	415,65	290 549,27
17 Kaubun	47 915,52	-	-	-	1 463,11	-	261,02	49 639,65
18 Karangany	90 024,99	43 041,78	78 104,80	110 907,47	13 858,56	-	0,79	335 938,39
<b>Kutai Timur</b>	<b>1 020 481,02</b>	<b>318 257,79</b>	<b>874 927,40</b>	<b>712 550,57</b>	<b>39 806,13</b>	<b>197 973,5</b>	<b>10 778,48</b>	<b>3 174 784,91</b>

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur

Source: Forestry Service Kutai Timur Regency

5.4.2

**Tabel**

**Table**

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Kutai Timur (m3), 2011–2015**  
**Timber Production by Type of Product in Kutai Timur Regency (m3), 2011–2015**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	253 721,52	2 210,76	-

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur

Source: Forestry Service Kutai Timur Regency



001.



## INVESTASI



Nilai investasi di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2015 Rp 1,243,201,461,651.00



Jumlah Proyek yang masuk di Kabupaten Kutai Timur sebanyak 21 proyek



Menyerap sebanyak 9.36 tenaga kerja

002.

## AIR MINUM

**PERSUJAAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA TUAH  
BENUA KUTAI TIMUR**



17 774 Pelanggan dan  
menyalurkan 6 328 564m3  
air bersih



003.



## ENERGI

**Jumlah Pelanggan Listrik Negara di Kabupaten  
Kutai Timur sebanyak 33 523**



# **6** **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI** *INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION*

<http://kutimkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

- |   |   |
|---|---|
| 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih. | 7. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i> |
| 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih   | 8. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i>  |

<http://kutimkab.bps.go.id>

## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by District in Kutai Timur Regency, 2015**

Kecamatan Subdistrict	JUMLAH PROYEK Number Of Project	REALISASI INVESTASI Investation Realitation		PENYERAPAN TENAGA KERJA Employment	
		RP	US\$	INDONESIA	ASING
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kec. Kongbeng	4	86,552,747,005.00	5,691,642.68	1545	0
Kec. Muara Wahau	2	18,912,296,206.00	1,454,792.02	593	0
Kec. Telen	0			0	0
Kec. Rantau Pulung	1	18,216,530,710.00	1,429,819.20	0	0
Kec. Kaliorang	0			0	0
Kec. Bengalon	0			0	0
Kec. Sangatta Utara	0			0	0
Kec. Sangatta Selatan	0			0	0
Kec. Teluk Pandan	0			0	0
Kec. Sandaran	2	502,252,500,000.00	37,726,470.37	1207	0
Kec. Karang	4	124,086,685,405.00	9,734,101.06	893	0
Kec. Sangkulirang	4	74,794,015,168.00	5,618,118.77	2327	0
Kec. Kaibun	0			0	0
Kec. Batu Ampar	0			0	0
Kec. Long Mesangat	0			0	0
Kec. Busang	2	264,273,711,542.00	20,299,049.73	1219	0
Kec. Muara Ancalong	1			546	0
Kec. Muara Bengkal	1	154,112,925,615.00	12,199,178.73	1186	0
<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>1,243,201,461,651.00</b>	<b>95,153,172.56</b>	<b>9516</b>	<b>0</b>

6.2 AIR BERSIH

**Tabel 6.2.1 Statistik Air Bersih Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Tuah Benua Kutai Timur. 2015**  
**Statistical Clean Water Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Tuah Benua Kutai Timur, 2015**

Tahun Years	Air Baku Utama Raw Water Main (m3)	Jumlah Pelanggan PDAM Number of Customer RWC	Kapasitas Produksi (Liter/detik) Produktion Capacity (Liters/Second)	Jumlah Air yang disalurkan amount of water delivered (m3)	Tingkat Kebocoran Leakage Rate (%)	Harga Permeter Kubik Price Per Cubic Meters (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	5 528 038.00	7 752	205.12	2 536 807	51,44	1 258
2011	5 458 248.80	9 580	180.78	3 346 284	33,71	1 320
2012	5 892 487.70	11 661	214.99	3 770 095	34,15	2 511
2013	6 808 779.00	14 054	216.00	5 066 477	26.56	5 013
2014	7 977 781.30	16 158	370.00	5 860 926	23.88	5 300
2015	8 760 114.00	17 774	388.40	6 328 564		5 327

Sumber/Source: Survei Perusahaan Air Bersih Tahunan/Clean Water Establishment Survey

6.3 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.3.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Table Number of Costumer Electricity in Kutai Timur Regency 2015**

Tahun Year	Banyaknya Pelanggan Number of Customers
(1)	(2)
2015	33 523
2014	35 650
2013	31 128
2012	23 311
2011	18 213
2010	15 310

# PERDAGANGAN

## TRADE

### VOLUME IMPOR DALAM TON



### VOLUME EKSPOR DALAM TON



2015

#### Voleme Impor



544 759.32

TON

#### Nilai CIF



360 357720.00

US \$

#### Voleme Ekspor



791 915.00

TON

#### Nilai FOB



31 360 558.04

Design

## EKSPOR dan IMPOR

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor



# **7** PERDAGANGAN TRADE

<http://kutimkab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p>  | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>   |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>  | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>  |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>   | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>   |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p>   | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p>  |

## TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

**Tabel 7.1** Volume dan Nilai Impor Pelabuhan Tanjung Bara di Kabupaten Kutai Timur, 2014 dan 2015  
**Table** *Volume and Value of Impor Tanjung Bara Port in Kutai Timur Regency, 2014 and 2015*

Pelabuhan Bongkar Unloading Port	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Bara Sangatta	689 132,22	544 759,32	694 183 494,00	360 357 720,00

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

**Tabel 7.2** Volume dan Nilai Ekspor Beradasar Pelabuhan di Kabupaten Kutai Timur, 2014 dan 2015  
**Table** *Volume and Value of Export by Port in Kutai Timur Regency, 2014 and 2015*

Pelabuhan Bongkar Part of Unloading	Volume Ekspor Eksport Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sangkulirang	1 528 952,99	1 616 786,86	57 244 221,00	49 654 727,40
Tanjung Bara Sangatta	42 245 726,05	791 915,00	2 896 958 021,00	31 360 558,04

Sumber/ Source : BPS Provinsi Kalimantan Timur/BPS-Statistics of Kalimantan Timur Province

**Tabel 7.3 Harga Rata-Rata Komoditas Bahan Pokok di Kabupaten Kutai Timur, pada Bulan Desember 2015**  
**Average Price of Commodity Staples in Kutai Timur Regency, in Desember 2015**

No	Jenis barang	Satuan	M i n g g u				Rata-rata
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<b>Beras</b>						
	- Bengawan Super/Rojo Lele	Kg	12000	12000	12000	12000	12000
	- Kepala Super	Kg	12200	12200	12200	12200	12200
	- Blekok	Kg	12000	12000	12000	12000	12000
	- Sulawesi	Kg	11916	11916	11916	11916	11916
	- Pertani	Kg	10826	10826	10826	10826	10826
	- Mawar	Kg	11637	11637	11637	11637	11637
	- Tawon	Kg	13333	13333	13333	13333	13333
	- Pandan	Kg	12800	12800	12800	12800	12800
2	<b>Gula Pasir</b>						
	- Gulaku	Kg	13500	13500	13500	13500	13500
	- Dalam Negeri	Kg	12200	12200	12200	12200	12200
	- Gula Halus	Kg	10833	10833	10833	10833	10833
3	<b>Minyak Goreng</b>						
	- Bimoli botol special	Liter	18300	15500	15500	15500	16200
	- Bimoli botol special	620 ml	11000	11000	11000	11000	11000
	- Madina curah	Liter	14000	14000	14000	14000	14000
	- Madina curah botol	620 ml	10000	10000	10000	10000	10000
	- Kunci mas	Liter	15000	15000	15000	15000	15000
	- Kunci mas botol	620 ml	10000	10000	10000	10000	10000
	- Tawon	Liter	11000	11000	11000	11000	11000
	- Tawon botol	620 ml	6825	6825	6825	6825	6825
	- Rose brand	Liter	11550	11550	11550	11550	11550
	- Rose brand	620 ml	7200	7200	7200	7200	7200
4	<b>Daging</b>						
	- Daging sapi murni	Kg	125000	125000	125000	125000	125000
	- Daging sapi biasa	Kg	120000	120000	120000	120000	120000
	- Daging ayam broiler (bersih)	Ekor	41000	44200	44200	46000	43850
	- Daging ayam kampung	Ekor	105500	105500	105500	138000	113625

Tabel Lanjutan/*Continues Table*

No	Jenis barang	Satuan	M i n g g u				Rata-rata
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	<b>Telur</b>						
	- Telur ayam broiler	Butir	1500	1500	1500	1500	1500
	- Telur ayam kampung	Butir	3500	3500	3500	3500	3500
	- Telur bebek	Butir	3000	3000	3000	3000	3000
	- Telur asin	Butir	6000	6000	6000	6000	6000
6	<b>Susu</b>						
	Susu kental manis						
	- Merk bendera	375 gr	12000	12000	12000	12000	12000
	- Merk indomilk	375 gr	11250	11250	11250	11250	11250
	- Merk cap enak	380 gr	8500	8500	8500	8500	8500
	- Merk carnation		11000	11000	11000	11000	11000
	Susu bubuk						
	- Merk indomilk	400 gr	29000	29000	29000	29000	29000
	- Merk bendera	600 gr	47000	47000	47000	47000	47000
	- Merk dancow	800 gr	78000	78900	78900	78900	78675
	- Merk milo	700 gr	62900	62900	62900	62900	62900
	- Merk anlene	800 gr	84000	84000	84000	84000	84000
	- Merk ovaltine	600 gr	47000	47000	47000	47000	47000
	Susu bayi						
	- SGM	1800 gr	71900	71900	71900	71900	71900
	- Babelac	400 gr	223000	223000	223000	223000	223000
	- MMT	750 gr	294000	294000	294000	294000	294000
	- Lactogen	300 gr	92000	92000	92000	92000	92000
	- Baltita	200 gr	25600	25600	25600	25600	25600
	- Chil*mil	400 gr	40900	40900	40900	40900	40900
	- Erivagrow	400 gr	122200	122200	122200	122200	122200
7	<b>Jagung</b>						
	- Jagung Pipiplan	Kg	8000	8000	8000	8000	8000
	- Jagung Bijian	Kg	6200	6200	6200	6200	6200
3	<b>Garam Beryodium</b>						
	- Merk Refina	Bungkus	3000	3000	3000	3000	3000
	- Merk Segitiga	Bungkus	1500	1500	1500	1500	1500
9	<b>Tepung Terigu</b>						
	- Segitiga Biru	Kg	13000	13000	13000	13000	13000
	- Rose brand (kanji )	Kg	6000	6000	6000	6000	6000
	- Rose brand (beras)	Kg	7000	7000	7000	7000	7000
	- Rose brand (ketan)	Kg	7500	7500	7500	7500	7500
	- Merk kompas	Kg	11000	11000	11000	11000	11000



Tabel Lanjutan/*Continues Table*

No	Jenis barang	Satuan	Ming g u				Rata-rata
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	<b>Kacang kedelai</b>						
	- Kedelai impor	Kg	11000	11000	11000	11000	11000
	- Kedelai biasa	Kg	8000	8000	8000	8000	8000
11	<b>Mie instan</b>						
	- Indomie rasa kari ayam	Bungkus	2500	2500	2500	2500	2500
	- Merk indomie	Bungkus	2000	2000	2000	2000	2000
	- Merk sedap	Bungkus	1800	1800	1800	1800	1800
	- Merk supermi	Bungkus	2200	2200	2200	2200	2200
	- Merk sarimi	Bungkus	2000	2000	2000	2000	2000
12	<b>Cabe</b>						
	- Cabe merah besar	Kg	35000	35000	41000	41000	38000
	- Cabe keriting	Kg	41000	41000	48000	48000	44500
	- Cabe tiung	Kg	38000	38000	52000	52000	45000
	- Cabe rawit	Kg	88000	88000	86000	86000	87000
13	<b>Bawang</b>						
	- Bawang merah	Kg	26000	26000	36000	42000	32500
	- Bawang putih	Kg	27200	27200	33000	37000	31100
	- Bawang bombay	Kg	23200	23200	26800	30000	25800
	- Bawang prey	Kg	31000	31000	37200	40000	34800
14	<b>Ikan asin</b>						
	- Ikan asin teri kecil	Kg	120000	120000	120000	120000	120000
	- Ikan asin teri besar	Kg	60000	60000	60000	60000	60000
	- Ikan asin biji nangka	Kg	70000	70000	70000	70000	70000
	- Ikan asin cempedak	Kg	72000	70000	70000	72000	71000
15	<b>Kacang</b>						
	- Kacang hijau	Kg	21200	21200	21200	22000	21400
	- Kacang tanah	Kg	28000	28000	28000	28000	28000
	- Kacang merah	Kg	30000	30000	33000	33000	31500
16	<b>Sayur - sayuran</b>						
	- kentang	Kg	15000	15000	18000	20000	17000
	- Kol	Kg	14000	14000	14600	15000	14400
	- Tomat buah	Kg	16800	16800	1800	22200	14400
	- Wortel biasa	Kg	10000	10000	11200	19000	12550
	- Tomat biasa	Kg	29000	29000	26000	30000	28500
	- Wortel impor	Kg	28000	28000	33800	35000	31200
17	<b>Ketela</b>						
	- Ketela pohon	Kg	3000	3000	3000	3000	3000
	- Ketela rambat	Kg	8800	7000	8800	8800	8350

Tabel Lanjutan/*Continues Table*

No	Jenis barang	Satuan	M i n g g u				Rata-rata
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20	<b>Semen</b>						
	- Semen tonasa	Zak/50 kg	68000	68000	68000	68000	68000
	- Semen bosowa	Zak/50 kg	73000	73000	73000	73000	73000
	- Semen tiga roda	Zak/50 kg	71000	71000	71000	71000	71000
	- Semen holchim	Zak/50 kg	80000	80000	80000	80000	80000
21	<b>Plywood</b>						
	- Ukuran : 3mm	Lembar	56000	56000	56000	56000	56000
	- Ukuran : 4 mm	Lembar	65000	65000	65000	65000	65000
22	<b>Minyak tanah</b>	Liter	15000	15000	15000	15000	15000
23	<b>Gas LPG</b>						
	- Tabung 12 kg/Agen resmi	Tabung	158000	158000	158000	158000	158000
	- Tabung 3 kg/Agen resmi	Tabung	19000	19000	19000	19000	19000
	- Tabung 12 kg/Pengecer	Tabung	161000	161000	161000	161000	161000
	- Tabung 3 kg/Pengecer	Tabung	25000	25000	25000	25000	25000
24	<b>Pupuk</b>						
	- Organik	Kg	2000	2000	2000	2000	2000
	- KCL	Kg	9000	9000	9000	9000	9000
	- NPK	Kg	12000	12000	12000	12000	12000
	- Sp 36	Kg	4000	4000	4000	4000	4000
	- Urea	Kg	6000	6000	6000	6000	6000
	- ZA	Kg	3000	3000	3000	3000	3000
25	<b>Seng</b>						
	- Gelombang kecil	Lembar	42000	42000	42000	42000	42000
	- Gelombang besar	Lembar	55000	55000	55000	55000	55000
	- Multirup	Lembar	80000	80000	80000	80000	80000
	- Suryarup	Lembar	45000	45000	45000	45000	45000
26	<b>Besi</b>						
	- uk. 6 mm	Batang	33000	33000	33000	33000	33000
	- Uk. 8 mm	Batang	53000	53000	53000	53000	53000
	- Uk. 10 mm	Batang	75000	75000	75000	75000	75000
	- Uk. 12mm	Batang	110000	110000	110000	110000	110000

Tabel Lanjutan/*Continues Table*

No	Jenis barang	Satuan	M i n g g u				Rata-rata
			I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
27	<b>Kayu papan</b>						
	- Meranti	Lembar	50000	50000	50000	50000	50000
	- Kapur	Lembar	60000	60000	60000	60000	60000
	- Ulin	Lembar	80000	80000	80000	80000	80000
28	<b>Kayu balok</b>						
	- Ulin (10 x 10) 3mm	Batang	125000	125000	125000	125000	125000
	- Ulin (10 x 10) 4mm	Batang	130000	130000	130000	130000	130000
	- Meranti ( 5 x 7 )	Batang	40000	40000	40000	40000	40000
	- Kapur ( 5 x 5 )	Batang	35000	35000	35000	35000	35000
	- Ulin ( 5 x 10 )	Batang	75000	75000	75000	75000	75000
29	<b>Paku</b>						
	- Paku biasa 2 - 4 inchi	Kg	15000	15000	15000	15000	15000
	- Paku ulin 2 - 4 inchi	Kg	18000	18000	18000	18000	18000
	- Paku kecil 1 inchi	Kg	35000	35000	35000	35000	35000
	- Paku sabut 1 1/2 inchi	Kg	30000	30000	30000	30000	30000
	- Paku seng	Kg	25000	25000	25000	25000	25000
30	<b>Batu</b>						
	- Bata merah	Buah/biji	1000	1000	1000	1000	1000
	- Batako	Buah/biji	2500	2500	2500	2500	2500
	- Batu gunung	Buah/biji	850000	850000	850000	850000	850000
	- Batu koral	rit	550000	550000	550000	550000	550000
31	<b>Pasir</b>						
	- Pasir uruk	rit	300000	300000	300000	300000	300000
	- Pasir sungai	rit	1300000	1300000	1300000	1300000	1300000
	- Pasir palu	rit	2200000	2200000	2200000	2200000	2200000
32	<b>BBM</b>						
	- Premium	Liter	7300	7300	7300	7150	7262.5
	- Pertamina	Liter	10650	10650	10650	10650	10650
	- Solar	Liter	6700	6700	6700	6074	6543
	- Solar non subsidi	Liter	12200	12200	12200	12200	12200

Sumber/Source: Survei Harga Bahan Pokok/Price of Basic Commodities Survey

### TEMPAT WISATA

1. Muara Ancalong : Lamin Adat
2. Muara Wahau : Hutan Lindung Wehea
3. Kombeng : Desa Budaya Miau Baru, Gunung Kombeng
4. Telen : Lamin Adat
5. Muara Bengkal : Danau Gelombang, Muara Bengkal Ulu
6. Batu Ampar : Makam Raden Bongkok
7. Sengata Utara : Pantai Aquatik, Wisata Tambak Ulu C, Bukit Pandang Bukit Pelangi, Telaga Batu Ampar
8. Bengalon : Pantai Sengarat, Pegunungan Karst
9. Teluk Pandan : Teluk Kaba, Telaga Bening
10. Sengata Selatan : Pantai Teluk Lombu, Pantai Teluk Perancis, Taman Nasional Kutai, Prevav Mentoko
11. Rantau Pulung : Air Terjun SP8
12. Sangkulirang : Pantai Jepang, Bual-bual, Selangkau, Air Terjun Mandu Dalam Teluk Nepa, Pulau Miang
13. Sapanan : Pulau Birah-birahan, Pantai Manubar
14. Karang : Sumbawa Mata Air Ampenas dan Goa, Pemandian Air Panas Batu Lepoq

### AKOMODASI HOTEL

No	Kecamatan	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sengatta Utara	1	30	31
2	Sengatta Selatan	-	6	6
3	Teluk Pandan	-	2	2
4	Sangkulirang	1	12	13
5	Rantau Pulung	-	1	1
6	Muara Wahau	-	8	8
7	Kombeng	-	6	6
8	Telen	-	3	3
9	Batu Ampar	-	4	4
10	Muara Bengkal	-	6	6
11	Muara Ancalong	-	2	2
12	Bengalon	-	10	10
13	Kallorang	-	1	1
14	Karangan	-	6	6
15	Long Mesangat	-	1	1
Jumlah		2	98	100



# 8

## **HOTEL DAN PARIWISATA** ***HOTEL AND TOURISM***

<http://kutimkab.bpt.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu/beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

## TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
  4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
  5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
**Number of Hotel Accommodations by District in Kutai Timur Regency, 2015**

No	Kecamatan	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sanggata Utara	1	30	31
2	Sanggata Selatan	-	6	6
3	Teluk Pandan	-	2	2
4	Sangkulirang	1	12	13
5	Rantau Pulung	-	1	1
6	Muara Wahau	-	8	8
7	Kongbeng	-	6	6
8	Telen	-	3	3
9	Batu Ampar	-	4	4
10	Muara Bengkal	-	6	6
11	Muara Ancalong	-	2	2
12	Bengalon	-	10	10
13	Kaliorang	-	1	1
14	Karangan	-	6	6
15	Long Mesangat	-	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

## 8.2 PARIWISATA

**Tabel 8.2.1 Object Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Kutai Timur, 2015**  
***Tourism Object by District in Kutai Timur Regency, 2015***

Kecamatan <i>District</i>		Banyaknya Objek Wisata <i>Number of Attraction</i>	Objek Wisata <i>Attraction</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Muara Ancalong	1	Lamin Adat
2.	Busang	-	-
3.	Long Mesangat	-	-
4.	Muara Wahau	1	Hutan Lindung Wehea
5.	Kombeng	3	Desa Budaya Miau Baru, Gunung Kombeng
6.	Telen	1	Lamin Adat
7.	Muara Bengkal	1	Danau Gelombang Muara Bengkal Ulu
8.	Batu Ampar	1	Makam Raden Bongkok
9.	Sengata Utara	4	Pantai Aquatik, Wisata Tambang KPC, Bukit Pandang Bukit Pelangi, Telaga Batu Arang
10.	Bengaion	2	Pantai Sekerat, Pegunungan Karst
11.	Teluk Pandan	2	Teluk Kaba, Telaga Bening
12.	Sengata Selatan	4	Pantai Teluk Lombok, Pantai Teluk Perancis, Taman Nasional Kutai, Preva Mentoko
13.	Rantau Pulung	1	Air Terjun SP8
14.	Sangkulirang	6	Pantai Jepu-jepu, Bual-bual, Selangkau, Air Terjun Mandu Dalam Teluk Nepa, Pulau Miang
15.	Kaliorang	-	-
16.	Sandaran	2	Pulau Birah-birahan, Pantai Manubar
17.	Karangan	2	Sumber Mata Air Ampenas dan Goa, Pemandian Air Panas Batu Lepoq
18.	Kaubun	-	-
<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>		<b>31</b>	



# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9



307 856Km Jalan Tanah

80 093Km Jalan Lainnya



7 453 Paket Pes

4 947 Paket Kilat Kusur

17 775 Surat Pes



30 mobil bus



241 mobil Penumpang



5 143 mobil barang



*Statistik Transportasi dan  
Komunikasi Kabupeaten Kutai Timur*



# 9

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

<http://kutimkab.bps.go.id>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
  6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
  6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
  7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

*cargoes loaded.*

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

*for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

*21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

*basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*



dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

*associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

*25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

*26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

*27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

*people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<http://kutimkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>Jalan</b></p> <p>Panjang jalan di Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2015 mencapai 1.292,00 km dengan jenis permukaan jalan aspal 86,170 km, kerikil 781,210 km, tanah 307,586 km dan yang belum terinci 80,093 km jalan dengan kondisi baik sepanjang 669,21 km, kondisi sedang 331,77 km, rusak 199,02 km dan rusak berat 92,00 km.</p>	<p><b>Road</b></p> <p><i>The length of roads in Kutai Timur district in 2015 reached 1292.00 km to the type of road surface asphalt 86.170 km, pebble 781.210 km, 307.586 km land and that has not been detailed 80.093 km of roads with good conditions along 669.21 km, 331.77 moderate condition km, 199.02 km corrupted and damaged 92.00 km.</i></p>
<p><b>Komunikasi</b></p> <p>Di tahun 2015 jumlah Surat yang dikirim melalui pos sebanyak 17.775 surat, dengan jumlah surat terbanyak ada di PT. POS Indonesia Unit Sangatta yaitu 10.728 surat. Wesel yang dikirim sebanyak 110.644 yang terbanyak dengan menggunakan jenis pengiriman instan sebanyak 108.800 wesel.</p>	<p><b>Communication0</b></p> <p><i>In 2015 the number of letter sent by post as many as 17 775 letters, with the largest number of letters in the PT. POS Indonesia Unit Sengata ie 10 728 letters. Notes that sent as many as 110 644 and most are using a type of instant delivery, as many as 108 800 notes.</i></p>
<p>Sedangkan untuk pengiriman paket POS dalam negeri sebanyak 12.400 paket dengan pengiriman menggunakan paket pos biasa sebanyak 7.453 dan dengan pengiriman kilat khusus sebanyak 4.947.</p>	<p><i>As for the domestic parcel delivery POS is as much as 12,400 packages by regular postal parcel delivery using as many as 7453 and by special express shipping as many as 4,947.</i></p>

### Transportasi

Tahun 2014 Armada angkutan darat yang tersedia di Kabupaten Kutai Timur sebanyak 5 414 terbagi dalam 4 jenis kendaraan yaitu mobil bus, mobil penumpang, mobil khusus dan mobil barang.

Untuk angkutan laut jenis kapal speed boat masih mendominasi yaitu sebanyak 25 kapal.

*In 2014 Armada land transportation is available in the Kutai Timur Regency as many as 5414 are divided into 4 types of vehicles are cars buses, passenger cars, special cars and freight cars.*

*For sea transport ship speed boat types still dominate as many as 25 vessels.*

<http://kutimkab.bps.go.id>

**Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kategori di Kabupaten Kutai Timur (km), 2015**  
*Length of Roads by Category in Kutai Timur Regency (km), 2015*

Jenis Jalan <i>Type of Roads</i>	Jenis Permukaan Jalan – <i>Type of Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil <i>Grevel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Negara / <i>State</i>					
2. Provinsi / <i>Provincial</i>					
3. Kabupaten/ <i>Regency</i>	86.170	781.210	307.586	80.093	1.292.000
<b>JUMLAH</b>	86.170	781.210	307.586	80.093	1.292.000

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum & Kimpraswil Kab. Kutai Timur/*Public Work Service of Kutai Timur Regency*

**Tabel 9.2** Banyaknya Paket Pos Dalam Negeri yang Dikirm Menurut Sifat Pengiriman di Kabupaten Kutai Timur (km), 2015  
*The number of POS package Domestic Shipping By Nature in Kutai Timur Regncy (km), 2015*

Unit Kerja Work Unit	Paket POS Parcel Post			Paket Kilat Khusus Special Delivery Package		
	Produksi Production	Bea Dasar (Rp) Basic Custom	Bea lain (Rp) Other Custom	Produksi Production	Bea Dasar (Rp) Basic Custom	Bea lain (Rp) Other Custom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanggata	4.246	511.517.117	10.096.778	3.006	328.671.809	6.695.615
2 Swargabara	909	97.068.899	1.944.161	902	96.478.160	2.142.071
3 Bengalon	474	58.472.245	1.392.308	339	44.074.155	1.088.519
4 Muara Wahau	1.047	228.641.270	4.143.016	218	25.852.630	523.798
5 Kongbeng	689	142.772.635	2.306.726	473	72.298.565	1.347.455
6 Sangkulirang	58	4.262.000	89.417	-	-	-
7 Muara Ancalang	30	4.187.000	61.010	9	985.000	18.980
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.453</b>	<b>1.047.285.166</b>	<b>20.033.416</b>	<b>4.947</b>	<b>568.360.319</b>	<b>11.816.438</b>

Sumber/Source : PT. POS Indonesia Sangatta/Post Office of Indonesia Sangatta

**Tabel 9.3** Banyaknya Surat Pos Dalam Negeri yang Dikirm Menurut Sifat Pengiriman di Kabupaten Kutai Timur (km), 2015  
*The number of POS Mail Domestic Shipping By Nature in Kutai Timur Regncy (km), 2015*

Unit Kerja Work Unit	SKH			Pos Express		
	Produksi Production	Bea Dasar (Rp) Basic Custom	Bea lain (Rp) Other Custom	Produksi Production	Bea Dasar (Rp) Basic Custom	Bea lain (Rp) Other Custom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sanggata	10.728	210.297.732	3.999.287	-	-	-
2 Swargabara	3.169	60.098.765	1.787.290	-	-	-
3 Bengalon	1.279	24.291.600	881.047	-	-	-
4 Muara Wahau	1.099	19.658.100	808.200	-	-	-
5 Kongbeng	1.179	25.717.800	473.405	-	-	-
6 Sangkulirang	232	3.397.000	124.740	-	-	-
7 Muara Ancalong	89	1.889.000	40.814	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>17.775</b>	<b>345.349.997</b>	<b>8.114.603</b>	-	-	-

Sumber/Source : PT. POS Indonesia Sangatta/Post Office of Indonesia Sangatta

**Tabel 9.4** Banyaknya Armada Angkutan Darat di Kabupaten Kutai Timur, 2010 – 2014  
**Table** *The Number of Land Transport Fleet in the Kutai Timur Regency, 2010 – 2014*

Jenis Kendaraan	Tahun - Years				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mobil Bus	221	148	156	144	30
Mobil Penumpang	91	81	52	88	241
Mobil Khusus	9	60	6	6	-
Mobil Barang	3 267	3 297	3 488	4459	5143
<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>	<b>3 588</b>	<b>3 586</b>	<b>3 702</b>	<b>4697</b>	<b>5414</b>

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Timur/Transportation Service, Kutai Timur



**Tabel 9.5 Banyaknya Armada Kapal di Kabupaten Kutai Timur, 2010 – 2014**  
**Table** **The Number of Boats in the Kutai Timur Regency, 2010 – 2014**

Kecamatan <i>District</i>	Nelayan	Penumpang	Barang	CESH	Speed Boad	LCT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Muara Ancalong	-	-	-	-	-	-
2. Busang	-	-	-	-	-	-
3. Long Mesangat	-	-	-	-	-	-
4. Muara Wahau	-	-	-	-	-	-
5. Kumbang	-	-	-	-	-	-
6. Telen	-	-	-	-	-	-
7. Muara Bengkal	-	-	-	-	-	-
8. Batu Ampar	-	-	-	-	-	-
9. Sangatta Utara	9	1	1	-	2	-
10. Bengalon	3	-	-	-	-	-
11. Teluk Pandan	-	-	-	-	-	-
12. Sengata Selatan	4	-	-	-	-	-
13. Rantau Pulung	-	-	-	-	-	-
14. Sangkulirang	11	4	8	7	18	12
15. Kaliorang	-	-	-	-	-	-
16. Sandaran	2	1	6	-	4	-
17. Karang	-	-	-	-	1	-
18. Kaubun	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b> <i>Total</i>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>12</b>

Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Kutai Timur/Transportation Service, Kutai Timur

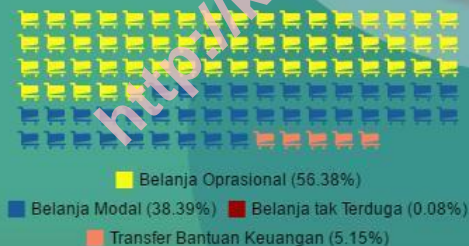
### ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH



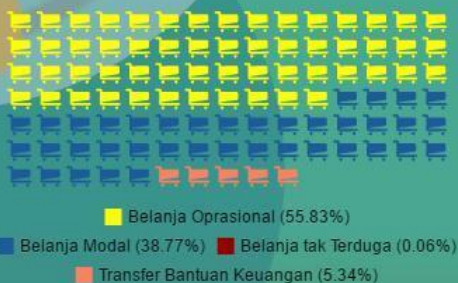
### REALISASI PENDAPATAN DAERAH



### ANGGARAN BELANJA DAERAH



### REALISASI BELANJA DAERAH





# 10

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<http://kutimkabps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p>Pada tahun anggaran 2015 besarnya Pendapatan Daerah Kabupaten Kutai Timur sebesar Rp 3 497 381 401 611,00 dengan rincian ; jumlah Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 93 026 588 121.23, Pendapatan Transfer sebesar Rp 3 363 636 249 489.77 dan Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp 40 718 564 000.</p> <p>Sedangkan nilai Belanja Daerah pada Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp 3 709 871 837 310, yang di bagi untuk Belanja Operasional sebesar Rp 2 205 412 787 123, Belanja Modal sebesar Rp 1 501 459 050 187, Belanja tak Terduga sebesar Rp 3 000 000 000 dan Belanja Transfer sebesar Rp 201 509 564 301.</p>	<p><i>In fiscal year 2015 the amount of income Kutai Timur Regency Rp 3,497,381,401 611.00 with details; PAD of Rp 93,026,588 121.23, Transfer revenue amounting to Rp 3,363,636,249 489.77 and Other Income amounted to Rp 40,718,564,000.</i></p> <p><i>While the value of regional expenditure in Fiscal Year 2015 amounted to USD 3 709 871 837 310, which is divided to Shopping Operations amounted to USD 2 205 412 787 123, Capital Expenditure amounted to USD 1 501 459 050 187, unforeseen expenditures of Rp 3 billion and Transfer expenditures amounting to Rp 201 509 564 301</i></p>

**10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (ribu rupiah), 2015**  
**Table Actual Revenues of Government of Kutai Timur Regency (thousand rupiahs), 2015**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	93 026 588 121,23	125 900 761 992,31	135,34	213 875 483 349,60
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	43 365 000 000,00	52 511 706 287,93	121,09	65 161 883 391,93
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	5 925 000 000,00	7 745 307 691,00	130,72	8 091 210 280,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	7 966 155 922,23	7 996 155 922,23	100,00	8 166 838 659,99
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	35 770 432 199,00	57 677 592 091,15	161,24	132 455 551 017,68
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>3 363 636 249 489,77</b>	<b>3 039 881 787 915,00</b>	<b>90,37</b>	<b>3 092 828 957 208,00</b>
	Pendapatan Transfer/Income Transfer	2 689 373 706 089,77	2 418 510 634 515,00	89,93	2 599 364 410 658,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	178 616 323 200,00	175 960 385 750,00	98,51	192 919 141 214,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	2 145 007 745 889,77	1 876 800 611 765,00	87,50	1 825 266 080 444,00
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	341 077 077 000,00	341 077 077 000,00	100,00	565 746 999 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	24 672 560 000,00	24 672 560 000,00	100,00	15 432 190 000,00
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>				
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,00	0,00	0,00	752 350 000,00
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds				
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	520 800 913 400,00	479 582 023 400,00	92,09	378 457 072 550,00
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	66 016 830 000,00	66 016 830 000,00	100,00	43 173 974 000,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	87 444 800 000,00	75 722 300 000,00	86,65	71 833 500 000,00
3.6	Lainnya/Other Funds	40 718 564 000,00	48 137 501 500,00	118,22	0,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey



**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur**  
**Table (ribu rupiah), 2015**  
**Actual Expenditure Area of Government of Kutai Timur**  
**Regency (thousand rupiahs), 2015**

Jenis Belanja <i>Expenditure of Revenues</i>		Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1.</b>	<b>Belanja Operasional/Operational Expenditure</b>	<b>2 205 412 787 123,00</b>	<b>2 016 369 266 060,58</b>	<b>91,43</b>	<b>1 665 796 685 274,16</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Expenditure employee</i>	807 075 257 744,00	695 753 660 630,38	86,21	607 559 925 798,66
1.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Spending on Goods and Services</i>	1 224 226 067 379,00	1 154 184 646 720,00	94,28	935 471 052 625,50
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidy</i>	19 250 000 000,00	18 224 983 000,00	94,68	9 292 628 750,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	144 016 462 000,00	142 353 875 710,00	98,85	105 610 218 100,00
1.5	Belanja Bantuan Social/ <i>Social Fund</i>	10 845 000 000,00	5 852 100 000,00	53,96	7 225 860 000,00
<b>2.</b>	<b>Belanja Modal/Capital Expenditure</b>	<b>1 501 459 050 187,00</b>	<b>1 400 114 626 067,27</b>	<b>93,25</b>	<b>1 459 440 715 122,40</b>
2.1	Belanja Modal Tanah/ <i>Land Capital Expenditure</i>	76 853 095 566,00	64 919 120 530,00	84,47	68 613 241 964,00
2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditure</i>	219 558 298 131,00	197 815 943 672,00	90,10	168 670 629 349,40
2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Buliding and Constructions Expenditure</i>	400 093 853 038,00	378 647 690 237,27	94,64	588 815 268 702,00
2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Roads, Irigation and Network Expenditure</i>	742 044 899 802,00	697 240 818 568,00	93,96	618 338 159 458,00
2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Others Capital Expenditure</i>	62 908 903 650,00	61 491 053 060,00	97,75	15 003 415 649,00
<b>3</b>	<b>Belanja Tak Terduga/<i>unforeseen expenditures</i></b>	<b>3 000 000 000,00</b>	<b>2 018 045 794,00</b>	<b>67,27</b>	<b>820 011 000,00</b>
3.1	Belanja Tak Terduga/ <i>unforeseen expenditures</i>	3 000 000 000,00	2 018 045 794,00	67,27	820 011 000,00
<b>4</b>	<b>Transfer Bantuan Keuangan/<i>Transfer of Financial Aid</i></b>	<b>201 509 564 301,00</b>	<b>192 839 392 562,06</b>	<b>95,70</b>	<b>154 166 756 105,60</b>
4.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa/ <i>Transfer of Financial Aid to the Desa</i>	201 009 564 301,00	192 733 148 526,06	95,88	153 756 913 331,60
4.2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya/ <i>Others Transfer of Financial Aid</i>	500 000 000,00	106 244 036,00	21,25	409 842 774,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

**Tabel 10.1.3 Realisasi Pembiayaan Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (ribu rupiah), 2015**  
**Actual Financing Area of Government of Kutai Timur Regency (thousand rupiahs), 2015**

Jenis Pembiayaan <i>Financing of Revenues</i>	Anggaran 2015	Realisasi 2015	(%)	Realisasi 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Pembiayaan/Financing</b>				
1.1 Penggunaan SILPA/SILPA Usages	429 000 000 000,00	429 852 118 168,56	100,20	408 619 495 113,12
1.2 Investasi Pemerintah Daerah/Government Investation	15 000 000 000,00	15 000 000 000,00	100	6 000 000 000,00

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*



# PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD  
CONSUMPTION*



<http://kutimkab.bps.go.id>





# 11

## **PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN**

### ***POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION***

<http://kutimkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Gini Ratio adalah salah satu ukuran ketimpangan pendapatan penduduk secara menyeluruh yang di dasarkan pada kurva Lorenz yaitu kurva 2 dimensi antara distribusi penduduk (persentase kumulatif penduduk) dan distribusi pengeluaran perkapita (persentase kumulatif pengeluaran perkapita)</p> <p>2. Garis kemiskinan tingkat minimum pendapat yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu Negara.</p> <p>3. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan</p> <p>4. <b>Garis kemiskinan (GK)</b> merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan</p> | <p>1. <i>Gini Ratio is a measure of income inequality in the population as a whole is based on the Lorenz curve is a curve between two-dimensional distribution of the population (cumulative percentage of the population) and the distribution of per capita expenditure (cumulative percentage per capita expenditure)</i></p> <p>2. <i>The poverty line is considered the minimum level of opinion need to be met to obtain an adequate standard of living in a State.</i></p> <p>3. <i>Poor population is the population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line</i></p> <p>4. <b><i>Poverty line (GK) is the sum of the Food Poverty Line (GKM) and Non-Food Poverty Line (GKNM).</i></b></p> |
|---|---|



Non Makanan (GKNM).

5. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)

5. **Food Poverty Line (GKM)** is the value of the minimum food expenditure needs comparable to 2,100 kilo calories per capita per day. Package of basic food commodities is represented by 52 types of commodities (grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.) recorded as imports.

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

### DESCRIPTION

Penduduk miskin di Kabupaten Kutai Timur tahun 2015 secara jumlah dan persentase mengalami kenaikan yaitu dari 28.300 ribu jiwa pada tahun 2014 menjadi 29.570 ribu jiwa. Besar kecilnya jumlah penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

*The poor in the Kutai Timur Regency, 2013 in the amount and percentage increased from 28.300 thousand in 2014 to 29.570 The size of the poor population is the population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

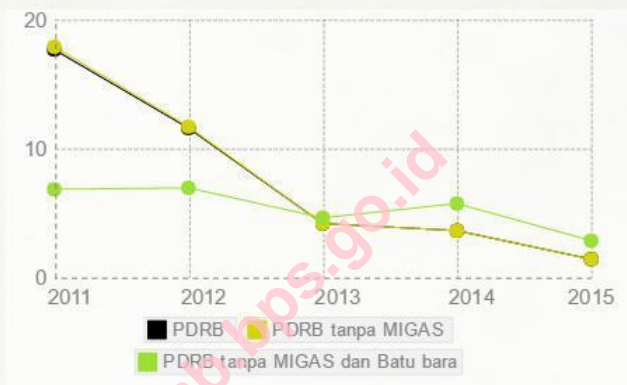
<http://kutimkab.bps.go.id>

**Tabel 11.1** **Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Kutai Timur, 2010 – 2015**  
*The Poverty Line and Poor in Kutai Timur Regency, 2010 – 2015*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	300 108	29.20	11.39
2011	339 905	25.30	
2012	364 353	25.17	8.79
2013	397 482	27.17	9.06
2014	408 224	28.30	9.10
2015	431 328	29.57	9.31

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

## Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kutai Timur

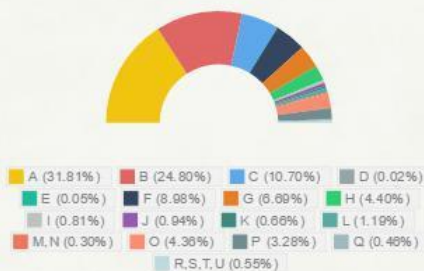


Laju pertumbuhan PDRB Kutai Timur pada tahun 2015 masih berada pada postitif 1,33 persen, apabila dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2014 masing-masing ialah sebesar 4,10 persen dan 3,55 persen.

### PDRB/KAPITA



### Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014





# 12

**PENDAPATAN REGIONAL  
REGIONAL INCOME**

<http://kutimkab.bps.go.id>



## PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

## TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*



## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Perekonomian Kutai Timur pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan yang positif, dibandingkan dengan kabupaten lain di Kalimantan Timur yang mengalami pertumbuhan negatif. Tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Provinsi Kaltim mengalami kontraksi sebesar minus 1,28 persen. Perlambatan perekonomian pada tahun 2015 disebabkan perekonomian dunia yang tidak stabil serta menurunnya produksi batubara dan menurunnya harga Migas di Indonesia. Mengingat bahwa sektor ekonomi andalan provinsi Kaltim ialah batubara, Kutai Timur dengan jumlah produksi batubara terbesar di Provinsi Kaltim masih memberikan nilai positif pada pertumbuhan ekonomi Kutim sendiri. Laju pertumbuhan PDRB Kutai Timur pada tahun 2015 masih berada pada positif 1,33 persen, apabila dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2014 masing-masing ialah sebesar 4,10 persen dan 3,55 persen.

*East Kutai economy in 2015 experienced positive growth, compared to other districts in East Kalimantan, which experienced negative growth. In 2015, economic growth in East Kalimantan Province experienced a contraction of minus 1.28 percent. The economic slowdown in 2015 due to unstable world economy and declining coal production and the declining price of oil and gas in Indonesia. Given that the economic sector is the mainstay of the province of East Kalimantan coal, East Kutai coal production with a number of the largest in the province of East Kalimantan still give a positive value to the economic growth of East Kutai own. East Kutai GDP growth rate in 2015 remained at 1.33 percent positif, when compared to the year 2013 and 2014 respectively is at 4.10 percent and 3.55 percent.*

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh Lapangan usaha Pengadaan

*The highest economic growth achieved by the Field Procurement*

Listrik dan Gas, diikuti oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi masing-masing sebesar 19,08 persen dan 10,78 persen. Seluruh lapangan usaha di Kutai Timur mengalami pertumbuhan positif kecuali pada lapangan usaha Konstruksi dan Jasa Perusahaan masing-masing sebesar minus 2,41 persen dan minus 0,15 persen.

Melambatnya pertumbuhan lapangan usaha pertambangan batubara Provinsi Kaltim tidak diikuti dengan arah pertumbuhan lapangan usaha batubara di Kutim. Laju pertumbuhan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian Kabupaten Kutim masih menunjukkan arah positif pada tahun 2015 sebesar 1,09 persen bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kaltim sebesar minus 4,83 persen.

Pada tahun 2015, PDRB perkapita Kutai Timur mencapai 292,06 juta rupiah mengalami penurunan dari 316 juta rupiah pada tahun 2014. Penurunan angka PDRB per Kapita tersebut dikarenakan adanya penurunan pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian, dimana seperti terlihat pada Tabel 3.3 bahwa nilai PDRB per kapita Kabupaten Kutai Timur mayoritas disumbang oleh lapangan usaha

*Electricity and Gas business, followed by Business Sector Information and Communication respectively by 19.08 percent and 10.78 percent. The entire field of business in East Kutai positive growth except in the field of business Construction and Service Company, each for minus 2.41 percent and minus 0.15 percent.*

*Slowing the growth in coal mining province of East Kalimantan is not followed with the direction of employment growth in East Kutai coal business. The growth rate of the business field of East Kutai District Mining and Quarrying still showed a positive direction in 2015 amounted to 1.09 percent compared to the economic growth of East Kalimantan province of minus 4.83 percent.*

*In 2015, GDP per capita of East Kutai reached 292.06 million decreased from 316 million in 2014. The decline in the GDP per capita is due to the decrease in business field Mining and Quarrying, where as shown in Table 3.3 that the value of GDP per East Kutai Regency capita majority contributed by the mining and quarrying field. Although the contribution of mining and quarrying*



## REGIONAL INCOME

pertambangan dan penggalian. Meskipun sumbangan lapangan usaha pertambangan dan penggalian dalam membentuk PDRB perkapita cukup besar, akan tetapi peranannya menurun dari tahun 2013.

*field in forming the GDP per capita is quite large, but its role decline from 2013.*

<http://kutimkab.bps.go.id>

**Tabel 12.1 Laju Pertumbuhan Riil Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), 2011-2015**  
**The Real Growth Product Domestic Regional Bruto Growth of Kutim District by Industry (persen), 2011-2015**

	Lapangan Usaha/Industry	2011	2012	2013	2014*	2015**
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6,84	7,59	4,43	4,86	2,29
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	19,64	12,34	3,89	2,90	1,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,20	10,61	5,46	10,65	2,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,32	7,24	4,02	10,13	19,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	29,85	-3,43	5,81	7,74	3,62
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,96	1,53	4,68	3,07	-2,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,02	6,70	3,01	8,31	5,39
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,92	7,62	8,96	9,27	2,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,16	7,68	5,65	5,87	6,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,99	8,84	8,32	12,96	10,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,25	3,28	2,73	2,90	3,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,33	7,31	7,73	3,78	3,45
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,33	8,57	6,06	10,76	-0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,53	4,19	3,54	9,45	1,10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	31,58	20,70	16,45	21,31	9,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,71	5,93	5,42	7,94	7,75

## REGIONAL INCOME

Lapangan Usaha/Industry		2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
R,S, T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	6,28	6,77	4,89	6,46	6,10
<b>Laju Pertumbuhan PDRB/ Growth of Gross Regional Domestic Product</b>		17,58	11,54	4,10	3,55	1,33
<b>Laju Pertumbuhan PDRB (Tanpa Migas)/ Growth of Gross Regional Domestic Product @</b>		17,82	11,68	4,13	3,59	1,35
<b>Laju Pertumbuhan PDRB (Tanpa Migas dan Batubara)/ Growth of Gross Regional Domestic Product @@</b>		6,79	6,91	4,54	5,73	2,86

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel 12.2** Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Kabupaten Kutim Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (ribu rupiah), 2010–2014  
*Gross Regional Domestic Product per Capita of Kutim District at Current Market Prices by Industry (thousand rupiahs), 2010–2015*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2010	2011	2012	2013	2014*	2015**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	229,55	328,53	327,10	334,49	316,08	292,06

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2010–2014**  
**Percentage Distribution of Domestic Product of Kutim District at Current Market Prices by Industry (percen), 2010–2015**

	Lapangan Usaha/Industry	2010	2011	2012	2013*	2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>28,28</b>	<b>29,96</b>	<b>29,79</b>	<b>28,76</b>	<b>31,84</b>
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	15,06	17,96	18,45	18,01	22,27
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	9,13	8,19	7,49	6,50	5,54
	3 Perikanan/Fishery	4,08	3,81	3,85	4,25	4,03
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying</b>	<b>28,45</b>	<b>26,69</b>	<b>26,70</b>	<b>26,60</b>	<b>24,82</b>
	1 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	28,45	26,69	26,70	26,60	24,82
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan/Manufacturing</b>	<b>10,38</b>	<b>10,58</b>	<b>10,53</b>	<b>10,52</b>	<b>10,71</b>
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2 Industri Non Migas dan Batubara	10,38	10,58	10,53	10,52	10,71
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas</b>	<b>0,03</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>	<b>0,02</b>
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>
<b>F</b>	<b>Konstruksi/Construction</b>	<b>10,23</b>	<b>9,75</b>	<b>9,44</b>	<b>9,91</b>	<b>8,99</b>
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</b>	<b>7,50</b>	<b>7,60</b>	<b>7,37</b>	<b>7,15</b>	<b>6,70</b>
<b>H</b>	<b>Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage</b>	<b>3,87</b>	<b>3,68</b>	<b>3,93</b>	<b>4,34</b>	<b>4,40</b>
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service</b>	<b>0,88</b>	<b>0,87</b>	<b>0,87</b>	<b>0,88</b>	<b>0,81</b>

Lapangan Usaha/Industry	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Activities</b>					
1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	0,14	0,14	0,15	0,16	0,15
2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	0,74	0,73	0,73	0,72	0,66
J Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	1,00	0,97	0,95	0,98	0,94
K Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	0,75	0,73	0,73	0,72	0,66
L Real Estat/Real Estate Activities	1,55	1,46	1,37	1,36	1,19
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,27	0,28	0,29	0,30	0,30
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,74	3,85	4,25	4,34	4,36
P Jasa Pendidikan/Education	1,94	2,44	2,73	3,07	3,28
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,49	0,50	0,48	0,49	0,46
R,S,T,U Jasa lainnya/Other Services Activities	0,61	0,57	0,56	0,57	0,55
<b>Persenatse Produk Domestik Regional Bruto / Percentage of Gross Regional Domestic Product</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
— Enlighten The Nation —

<http://kutimkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUTAI TIMUR**  
**BPS - Statistics of Kutai Timur Regency**

Jl. AW. Syahrani, Bukit Pelangi – Sangatta  
Telp. 0549-23223 Faks. 0549-24745  
Email : [kutaitmur@bps.go.id](mailto:kutaitmur@bps.go.id)  
Website <http://kutimkab.bps.go.id>

ISSN 1907-2090

